

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO
PADA MATERI SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
2022 M/1443 H**

**PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO
PADA MATERI SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Mar'atus Sholihah
NIM. 1701112224

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022/ 1443 H**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atus Sholihah

NIM : 1701112224

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul “ Pengembangan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW”, adalah benar karya saya sendiri. Jika dikemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka skripsi dan gelar saya peroleh dibatalkan.

Palangka Raya, 23 Mei 2022
Yang membuat pernyataan,



Mar'atus Sholihah
NIM. 1701112224

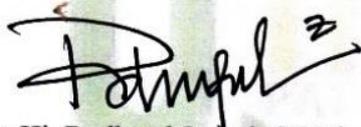
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Media Video Pada Materi Sejarah
Nabi Muhammad SAW
Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 1701112224
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk disidangkan oleh Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya.

Palangka Raya, 23 Mei 2022

Pembimbing I,



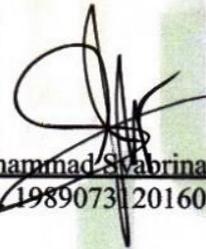
Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 196710031993032001

Mengetahui:
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nurul Wahdah, M.Pd.
NIP. 198003072006042004

Pembimbing II,



Muhammad Sabrina, M.Pd. I
NIP. 198907312016090422

Ketua Jurusan Tarbiyah



Sri Hidayati, M.A
NIP. 197209291998032002

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Mar'atus Sholihah

Palangka Raya, 23 Mei 2022

Kepada
Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah
FTIK
IAIN Palangka Raya
di-
Palangka Raya

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : **Mar'atus Sholihah**
NIM : **1701112224**
Judul : **Pengembangan Media Video Pada Materi Sejarah
Nabi Muhammad SAW**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di IAIN Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 196710031993032001

Pembimbing II



Muhammad Syabrina, M. Pd. I
NIP. 198907312016090422

PENGESAHAN SKRIPSI

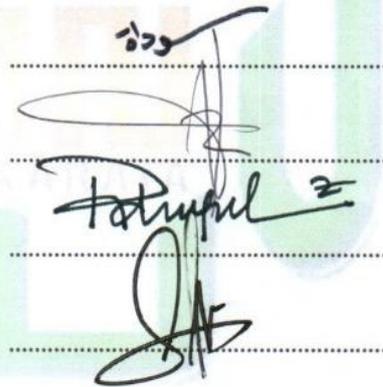
Judul : Pengembangan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi
Muhammad SAW
Nama : Mar'atus Sholihah
NIM : 1701112224
Fakultasa : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang/Munaqasah Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Mei 2022 M / 29 Syawal 1443 H

TIM PENGUJI

1. Saudah, M.Pd.I
(Ketua/Penguji)
2. Dr. Jasiah, M.Pd
(Penguji Utama)
3. Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
(Penguji)
4. Muhammad Syabrina, M.Pd.I
(Sekretaris/Penguji)



Four handwritten signatures are shown, each on a dotted line. The first signature is at the top, followed by three more signatures below it, corresponding to the list of examiners.

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Palangka Raya,



The official stamp of the Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences of IAIN Palangka Raya is visible. It is a circular stamp with the text "KEMENTERIAN AGAMA RI" at the top, "IAIN PALANGKA RAYA" in the middle, and "FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN" at the bottom. A handwritten signature is written over the stamp.

Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd.
NIP. 19671003 199303 2 001

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PADA MATERI SEJARAH NABI MUHAMMAD SAW

ABSTRAK

Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW dianggap sulit oleh siswa karena banyak menyajikan alur cerita, tokoh, waktu, dan tempat dimasa lampau yang sulit untuk diingat. Sehingga dianggap sebagai hal yang hanya dapat dibayangkan siswa saja. Penggunaan media pembelajaran melalui video diharapkan mampu membantu mengatasi kesulitan tersebut. Siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur menyukai pembelajaran menggunakan media yang dapat dilihat dan didengar seperti media video. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) Mendeskripsikan pengembangan media video pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW. (2) Mendeskripsikan kelayakan media video pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dan pengembangan atau dikenal *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Model ADDIE. Teknik dan instrumen pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Angket diberikan kepada ahli media, ahli materi sebagai validator, uji coba produk dilakukan dengan peserta didik kelas VII. Pengembangan dalam penelitian menggunakan model ADDIE yang terdapat lima tahapan yaitu *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi).

Hasil penelitian pada validasi media pertama mendapatkan skor 36 dengan jumlah skor maksimal 52 presentasi kelayakan termasuk kategori baik dengan presentase 69,23% dan validasi ahli media kedua mendapatkan skor 43 dengan jumlah skor maksimal 52 termasuk kategori Sangat baik dengan presentase kelayakan 82,69%. Hasil validasi ahli materi dengan skor 41 dengan jumlah skor maksimal 44 termasuk kategori sangat baik dengan presentase kelayakan 93,18%. Setelah selesai proses validasi selanjutnya dilakukan tahap uji coba produk. Uji coba perorangan dengan presentase kelayakan 80,13% berada pada kategori sangat baik. Uji coba kelompok kecil dengan presentase kelayakan 91,35% berada pada kategori sangat baik dan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Video, Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW.

DEVELOPMENT OF VIDEO MEDIA ON THE HISTORICAL MATERIALS OF THE PROPHET MUHAMMAD SAW

ABSTRACT

The history of the Prophet Muhammad SAW is considered difficult by students because it presents a lot of storylines, characters, times, and places in the past that are difficult to remember. So it is considered as something that can only be imagined by students. The use of learning media through video is expected to be able to help overcome these difficulties. Class VII students of SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur like learning using media that can be seen and heard such as video media. This research was conducted with the aim of (1) describing the development of video media on the History of the Prophet Muhammad SAW. (2) Describe the feasibility of video media on the History of the Prophet Muhammad SAW.

This research belongs to the type of development research or known as Research and Development (R&D). The model used in this study is the ADDIE Model. Data collection techniques and instruments are observation, interviews, documentation and questionnaires. Questionnaires were given to media experts, material experts as validators, product trials were carried out with class VII students. The development in this research uses the ADDIE model which has five stages, namely analysis, design, development, implementation, and evaluation.

The results of the research on the first media validation got a score of 36 with a maximum score of 52 presentations of eligibility including the good category with a percentage of 69.23% and the second media expert validation got a score of 43 with a maximum score of 52 including the very good category with a feasibility percentage of 82.69%. The results of the material expert validation obtained a score of 41 with a maximum total score of 44 including the very good category with a feasibility percentage of 93.18%. After completing the validation process, the next stage of product testing is carried out. Individual trials with a feasibility percentage of 80.13% are in the very good category. The small group trial with a feasibility percentage of 91.35% is in the very good category and is feasible to use.

Keywords: Development, Video Media, History of the Prophet Muhammad SAW

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat yang telah memberikan nikmat, keselamatan dan kesehatan, Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengembangan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW**” sebagai karya ilmiah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari pihak-pihak yang benar-benar konsen dengan dunia penelitian, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M. Ag. yang telah memberikan fasilitas selama perkuliahan berlangsung;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
3. Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Ibu Dr. Nurul Wahdah, M. Pd, yang telah menyetujui izin penelitian skripsi;
4. Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Ibu Sri Hidayati, M. A, yang telah menyetujui judul dan menetapkan pembimbing;
5. Dosen Pembimbing yakni pembimbing 1 Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M. Pd, dan pembimbing 2 Bapak Muhammad Syabrina, M. Pd.I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan, serta menyediakan banyak ilmu sekaligus solusi untuk setiap kesulitan penyusunan skripsi;
6. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dari awal hingga penetapan judul skripsi;
7. Ibu Sulistyowati, M.Pd.I, sebagai validator instrumen yang telah membantu dan memberikan arahan dalam melengkapi instrumen penelitian;

8. Bapak Setria Utama Rizal, M.Pd., sebagai validator ahli media yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pembuatan media;
9. Ibu Asmawati, M.Pd., sebagai validator ahli materi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam melengkapi materi pembelajaran;
10. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta telah memberikan dukungan, masukan, dan saran sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik;
11. Kepala Sekolah SMP Ibu Yuli Eko Wijipiningsih, S.Pd. yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur;
12. Guru Mata Pelajaran Agama Islam dan Budi Pekerti Ibu Rusmidah. S.Ag. yang telah memberikan informasi terkait penelitian yang dilakukan.
13. Seluruh dewan guru, staf dan siswa-siswi SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur yang telah menerima peneliti dan membantu penelitian sehingga dapat berjalan dengan baik.

Akhir kata, demikian kata pengantar dari penulis, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi kita semua *Aamiin ya rabbal a'lamin.*

Palangka Raya,

23 Mei 2022

Penulis,

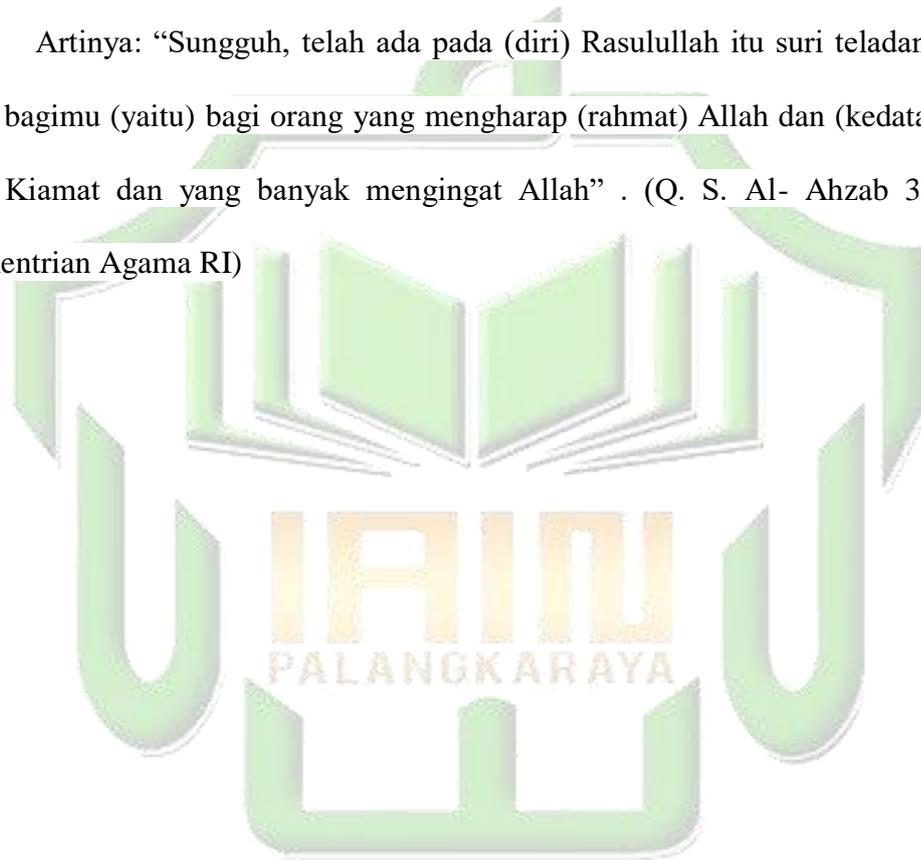


Mar'atus Sholihah

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah” . (Q. S. Al- Ahzab 33: 21, Kementrian Agama RI)



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT serta karuni-Nya, sholawat serta salam tercurahkan kepada baginda Rasulullah SAW, Syukur alhamdulillah penulis mengucapkan atas segala limpahan rahmat dan berkah yang Allah SWT telah berikan, sehingga penulis dapat membuat kata-kata persembahan dalam skripsi ini.

Skripsi saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, kepada Ayahanda tercinta Bapak Warnu dan Ibunda saya tercinta Ibu Istironah, terima kasih atas doa-doanya yang kalian berikan, motivasi, nasihat, serta kasih sayang yang begitu besar sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.

Kepada saudara-saudara saya yang tersayang, Taufik Alfafah, Dwi Hidayati, Nanik Handayani dan Tolkhah Al-Maskyuri serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan motivasi dari awal hingga akhir.

Kepada dosen-dosen saya yang telah membimbing saya hingga sampai dititik ini, saya ucapkan terima kasih.

Kepada teman-teman seperjuangan saya yang telah mewarnai hari-hari saya selama di perantauan dan menjadi keluarga kedua saya.

Semoga skripsi ini bisa bermanfaat, Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	8
H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	9
I. Sistematika Penulisan.....	10

BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kerangka Teoritis.....	12
1. Pengertian Pengembangan	12
2. Media	13
3. Video.....	18
4. Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Pikir	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Prosedur Penelitian.....	32
C. Sumber Data dan Subjek Penelitian.....	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E. Uji Produk	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
1. Pengembangan Media Pembelajaran Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW	43
2. Kelayakan Media Video pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW .	68
B. Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)	23
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Skala Likert	40
Tabel 3.2 Skala Presentasi Kelayakan Acuan Penilaian Data.....	41
Tabel 4.1 Validasi Ahli Media Pada Validasi Pertama.....	53
Tabel 4.2 Validasi Ahli Media Pada Validasi Kedua	62
Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi.....	64
Tabel 4.4 Nama Peserta Didik Uji Coba Perorangan.....	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Perorangan	66
Tabel 4.6 Nama Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil	67
Tabel 4.7 Uji Coba Kelompok Kecil.....	67
Tabel 4.8 Kelayakan Media Menurut Ahli Media Validasi Pertama.....	68
Tabel 4.9 Kelayakan Media Menurut Ahli Media Validasi Kedua	70
Tabel 4.10 Kelayakan Media Menurut Ahli Materi.....	72
Tabel 4.11 Kelayakan Media Pada Uji Coba Perorangan.....	74
Tabel 4.12 Kelayakan Media Pada Uji Coba Kelompok Kecil	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE.....	31
Gambar 4. 1 Pembuatan <i>Background</i> dengan <i>Ms. PowerPoint</i>	51
Gambar 4. 2 Proses Editing Menggunakan Aplikasi Sony Vegas	52
Gambar 4. 3 Revisi Bagian Awal.....	56
Gambar 4. 4 Revisi Bagian Kompetensi Dasar.....	57
Gambar 4. 5 Revisi Bagian Film.....	58
Gambar 4. 6 Revisi Bagian Isi	59
Gambar 4. 7 Revisi Bagian Isi	60
Gambar 4. 8 Revisi Bagian Kesimpulan.....	61
Gambar 4. 9 Komentar dan Saran Ahli Media validasi ke II.....	63
Gambar 4. 10 Grafik Presentasi Kelayakan Hasil Validasi Ahli Media dan Validasi Ahli Materi	82
Gambar 4. 11 Grafik Kelayakan Hasil Uji Coba Produk.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya (Kholis, 2014: 79). Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki ilmu pengetahuan diantaranya kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Dengan ilmu yang dimilikinya, mampu mengangkat derajatnya dimata Allah swt, dengan firman Allah swtdalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan” (Kementrian Agama RI, 2019: 543).

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses yang terencana dalam menyiapkan peserta didik agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menjadikannya sebagai pedoman hidup (Elihami dan

Syahid, 2018; 85). Bidang studi Pendidikan Agama Islam meliputi Akidah Akhlak, Qur'an, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu materi yang menelaah tentang perkembangan Islam, tokoh-tokoh Islam, serta asal-usul yang meliputi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW (Delimunthe, 2014: 320).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 3 Februari 2022 kepada Ibu Rusmidah S.Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur, mengatakan bahwa materi Sejarah Kebudayaan Islam adalah materi yang sulit bagi siswa. Materi Sejarah Kebudayaan Islam cukup banyak dan menyajikan peristiwa-peristiwa, tanggal, tahun, serta nama tokoh-tokoh sejarah di masa lampau yang sulit diingat, sehingga dianggap hal yang abstrak dan hanya bisa dibayangkan siswa saja, siswa cenderung lebih lambat dalam memahami materi apabila hanya dengan mendengarkan cerita atau membaca cerita.

Dalam proses pembelajaran materi Sejarah Kebudayaan Islam metode yang sering digunakan adalah metode ceramah dan media yang digunakan hanya menggunakan media cetak seperti Buku Paket. Sedangkan dalam penggunaan metode ceramah jika hanya dibarengi dengan buku cetak saja dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa dalam belajar. Penggunaan metode ceramah sebaiknya dibarengi dengan penggunaan media yang lebih menarik, karena pemilihan media yang tepat dapat memberikan kemudahan tidak hanya bagi guru, namun juga

memberikan kemudahan bagi siswa dalam pembelajaran. oleh karena itu adanya media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agar peserta didik mampu memahami materi dengan lebih mudah dan efektif (Fakhrurrazi, 2018: 92).

Media merupakan alat perantara untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa media adalah perantara dari sumber informasi kepada penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya (Sanjaya, 2014: 68). Sedangkan Rizal (2016: 10) mengatakan bahwa Media pembelajaran adalah sarana atau perantara berupa alat yang mampu menyampaikan informasi berupa materi-materi pembelajaran dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) dengan tujuan memudahkan proses komunikasi pembelajaran.

Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok pebelajar. Isi dan bentuk penyajian bersifat amat umum, berfungsi sebagai pengantar, ringkasan laporan, atau pengetahuan latar belakang. Oleh karena media dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Dan tentunya media tersebut dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yg diajarkan.

Guru perlu menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar karena media dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat menciptakan susana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran yang menyenangkan

bagi peserta didik dapat menimbulkan kesan yang tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dapat selalu diingat (Supriyono, 2018: 47).

Dalam sebuah penelitian menyebutkan bahwa, pada proses pembelajaran dengan menggunakan indera mata/visual mampu meningkatkan 82%, auditori mampu meningkatkan 11%, indera kulit/peraba mampu meningkatkan 3,5%, indera perasa mampu meningkatkan 2,5%, dan indera penciuman hanya mampu meningkatkan 1%. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan indera mata/ visual mampu meningkatkan skor pemahaman yang tinggi. oleh karenanya jika pembelajaran dipadukan antara visual dan auditori maka hasil pembelajaran akan sangat baik karena melibatkan dua alat indera sekaligus. Maka dari itu media video cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah (Fahyuni dan Aini, 2019)

Video memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan keefektifan proses pembelajaran, karena dengan video dapat dijadikan pesan-pesan pembelajaran lebih konkrit, terlebih lagi untuk anak yang masih dalam tahap berfikir konkrit dengan pengembangan materi ajar yang abstrak, maka sangat diperlukan divisualisasikan sesuai dengan keseharian anak (Jannah, 2020). Video juga dapat mempermudah peserta didik apabila ingin belajar secara mandiri dengan cara menyaksikan secara berulang-ulang video pembelajaran (Lodang, 2014: 62).

Dalam sebuah workshop pada tanggal 5 Agustus 2020 yang dilaksanakan oleh LP3M (Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan

Penjamin Mutu) Universitas Jember dengan pemateri Didik Suharijadi, S.S., M.A menyebutkan bahwa dalam pengembangan media video ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu konsep awal, komponen sinematika dalam video, dan yang terpenting lainnya adalah memperhatikan durasi. daya tahan manusia dalam menonton video non interaktif hanya 15 menit dalam situasi terkondisi. hanya 5 menit dalam situasi semi terkondisi seperti pameran. dalam situasi tak terkondisi hanya pada 2 detik pertama. dengan demikian, artinya dalam pengembangan video tidak perlu membuat materi yang memiliki durasi lama, maksimal durasi dalam video hanya 15 menit video pembelajaran yang padat dan berisi materi yang lengkap.

Desain pembelajaran pada media video juga harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik. Berdasarkan perkembangan peserta didik menurut Syah pada perkembangan kognitif anak usia 11-15 tahun telah memiliki kemampuan mengkoordinasi baik secara simultan (serentak) maupun berurutan dua ragam kemampuan kognitif, yakni 1) kapasitas menggunakan hipotesis, 2) kapasitas menggunakan prinsip-prinsip abstrak (Syah, 2014: 128).

Berdasarkan pernyataan di atas siswa kelas VII SMP berada pada tahap formal operasional yang mana anak sudah mampu berfikir secara abstrak, menalar secara logis dan menarik kesimpulan dari informasi yang tersedia. Penggunaan media video diharapkan mampu mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran yang

berkaitan dengan makna yang ditampilkan dalam materi pelajaran dan bertujuan untuk menampilkan atau menyederhanakan objek-objek yang abstrak serta sukar jika dibawa ke lingkungan belajar.

Guru PAI SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur juga menambahkan bahwa guru memerlukan media yang lebih menarik untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dikarenakan peserta didik akan lebih mudah menyimak dan memahami materi apabila dibantu dengan media yang dapat dilihat dan didengar seperti video pembelajaran. Video pembelajaran dapat digunakan peserta didik saat belajar baik disekolah maupun di rumah, peserta didik bisa melihat dan menggunakannya tanpa terbatas jam pelajaran.

Media video yang dikembangkan pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW berisi beberapa penjelasan yang disederhanakan sehingga mudah dipahami oleh siswa, serta ditambahkan cuplikan film bagaimana peristiwa yang terjadi sehingga siswa dapat menangkap dengan jelas bagaimana peristiwa yang terjadi.

Menyimpulkan dari kondisi di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Pengembangan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW.**

B. Identifikasi Masalah

1. Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW merupakan materi yang memiliki alur cerita yang kompleks dan memuat kejadian yang

terperinci seperti tokoh, tanggal, waktu dan tempat, sehingga materi ini sulit untuk diingat dan dipahami.

2. Pembelajaran PAI materi Sejarah Kebudayaan Islam terbatas hanya menggunakan metode ceramah dan kurang memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan terbatas pada buku paket, papan tulis saja.
3. Siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi dengan menggunakan media yang bisa dilihat dan didengar seperti video pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini berfokus dalam pembahasannya maka peneliti perlu memberikan batasan-batasan dalam penelitian ini, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya membatasi pada media video pembelajaran dengan melihat pengembangan dan kelayakan media video pembelajaran pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW ?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Menghasilkan pengembangan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW.
2. Mendeskripsikan kelayakan pengembangan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan bermanfaat bagi dunia pendidikan. Di mana dapat mengembangkan pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pada media video yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan berguna bagi kampus IAIN Palangka Raya, peneliti, siswa, dan guru.

G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Produk yang dikembangkan berupa video yang berisi tentang materi sejarah Nabi Muhammad SAW tentang kelahiran Nabi Muhammad

SAW yang relevan dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator.

2. Produk yang dikembangkan merupakan video tutorial terprogram yang berisi gambar, *sound*, dan efek-efek animasi yang menarik.
3. Media video ini bisa di tampilkan pada LCD proyektor, laptop, komputer dan handphone.
4. Media video ini dapat digunakan oleh semua siswa kelas VII.
5. Media video berformat MP4, resolusi 720P, ukuran 798 MB, dengan durasi 10 Menit 32 detik.

H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Video pembelajaran ini dikembangkan dengan adanya beberapa asumsi, antara lain:

- a. Materi didasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar, sehingga sesuai untuk siswa SMP kelas VII.
- b. Media video ini bisa digunakan di berbagai perangkat seperti komputer, laptop, LCD, Proyektor dan Handphone.
- c. Media video bisa digunakan untuk belajar di kelas maupun di rumah.

2. Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan video ini antara lain:

- a. Penelitian yang dilaksanakan hanya terbatas untuk materi sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW.

- b. Model pengembangan ini mengadopsi model ADDIE
- c. Uji kelayakan media video ini hanya terbatas pada kelayakan produk dari ahli media dan ahli materi dan siswa.
- d. Produk yang dikembangkan terbatas pada media video
- e. Media video digunakan untuk peserta didik kelas VII pada materi Sejarah Nabi Muhammad SAW.
- f. Uji coba produk media terbatas pada uji coba perorangan dengan 3 siswa dan uji coba kelompok kecil dengan 6 siswa.
- g. uji coba produk kepada siswa tidak sampai kepada uji coba lapangan atau uji coba kelompok besar.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah kerangka penulisan skripsi memuat elemen penting, mulai dari judul, isi, hingga daftar pustaka, guna mempermudah para pembaca dalam mengikuti uraian penyajian data penelitian. Berikut paparan secara singkat tentang sistematika penulisan dalam penelitian ini (Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi, 2017).

Bab I Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, penelitian sebelumnya, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi dan keterbatasan pengembangan, sistematika penulisan

Bab II Merupakan kajian teori yang mencakup pengertian

pengembangan, media pembelajaran, video, video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir

Bab III Merupakan metode penelitian, desain pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk, jenis data, instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV Merupakan penyajian hasil pengembangan yang terdiri dari hasil pengembangan, validitas ahli materi, ahli media dan tanggapan siswa terhadap media serta deskripsi hasil pengembangan yang terdiri dari hasil pengembangan, analisis validitas ahli materi, ahli media, dan tanggapan siswa terhadap media.

Bab V Merupakan kesimpulan yang terdiri dari kesimpulan, saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk tindak lanjut.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses secara sistematis dan logis untuk mempelajari problem-problem pembelajaran agar mendapat pemecahan yang teruji validitasnya dan praktis bisa dilaksanakan (Hamdani, 2011: 196).

Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Melaksanakan pengembangan media yang sesuai dengan sistem pendidikan, dalam arti lain yaitu diharapkan pendidikan akan menuju ideal dan sempurna melalui tahapan-tahapan atau proses tertentu (Sukmadinata, 2005: 164).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk dengan menghasilkan produk baru yang sudah teruji validitasnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Media

a. Pengertian Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Berdasarkan uraian di atas maka ada beberapa ciri umum media pembelajaran yang dikemukakan oleh Jennah (2009: 2) sebagai berikut :

- 1) Media pembelajaran memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai *hardware*(perangkat keras), yaitu suatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan pancaindra.
- 2) Media pembelajaran memiliki pengertian non-fisik yang dikenal sebagai *software*(perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- 3) Penekanan media pembelajaran terdapat pada visual dan audio.
- 4) Media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.
- 5) Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar (pesan, orang, material, device, teknik, dan lingkungan).
- 6) Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah untuk tujuan intruksional, dimana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa baik dalam bentuk mental maupun aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Disamping untuk membangkitkan motivasi, minat atau tindakan dan rangsangan para siswa untuk bertindak dalam kegiatan pembelajaran, juga untuk

tujuan informasi, yaitu untuk menyajikan informasi dihadapan sekelompok siswa/ orang (Jannah, 2009: 17-18).

Pendapat lain tentang fungsi media dalam pembelajaran yang dikemukakan oleh Aghni (2018: 100) dijabarkan dalam beberapa jenis yaitu:

1) Fungsi komunikatif.

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara pembawa pesan dan penerima pesan.

2) Fungsi motivasi.

Dengan menggunakan media dalam pembelajaran diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar. Sehingga media tidak hanya mengandung unsur artistik saja akan tetapi dapat memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran dan meningkatkan gairah belajar siswa.

3) Fungsi kebermaknaan

Melalui penggunaan media, pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengemban aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi. bahkan dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

4) Fungsi penyamaan persepsi

Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa.

5) Fungsi individualitas

Media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang pesat, menuntut guru dalam memberikan materi pembelajaran harus mengikuti kemajuan tersebut. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sehingga siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Menurut Nasution, manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami siswa, serta memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran dengan baik.

- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penjelasan guru, siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga dalam mengajar.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, karena siswa tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga melakukan kegiatan lain secara tidak langsung seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain sebagainya (Nasution, 2018: 2).

Sedangkan Jennah memberikan kesimpulan manfaat praktis dan penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungan.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Objek yang terlalu besar untuk ditampilkan di kelas dapat diganti dengan foto, slide, film. Sedangkan objek yang terlalu kecil dapat disajikan dengan bantuan mikroskop, film, slide, gambar. Begitu pula kejadian yang

langka yang terjadi dimasa lalu dapat ditampilkan melalui rekaman video, film, foto, slide.

- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesempatan pengalaman kepada pebelajar tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata, kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang (Jannah, 2009: 26-27).

d. Klasifikasi Media Pembelajaran

Ada beberapa klasifikasi media pembelajaran yang dikemukakan oleh Jannah, diantaranya media pembelajaran menurut indera penerimanya antara lain:

- 1) Media visual
Media visual yaitu media yang pesannya hanya dapat diamati dengan indera penglihatan. Media ini merupakan jenis media yang mempunyai informasi secara visual, tetapi tidak dapat menampilkan suara maupun gerak misalnya: gambar, foto, grafik, dan poster.
- 2) Media Audio
Media audio yaitu media yang menghasilkan pesan hanya dengan suara saja. Jenis media ini juga hanya memanipulasikan kemampuan-kemampuan suara semata-mata, misalnya: radio, *tape-recorder*, laboratorium bahasa.
- 3) Media Audio Visual
Media audio visual merupakan media yang sekaligus dapat diamati dengan indera penglihatan dan pendengaran. Media audio visual dapat didefinisikan sebagai media yang dapat menghasilkan pesan, yang kesannya dapat dilihat dan didengar. Media ini merupakan media yang paling lengkap, karena menggunakan kemampuan audio-visual dan gerak misalnya: televisi, radio, proyektor film bersuara, slide bersuara (Jannah, 2009: 48).

Sesuai dengan klasifikasi media pembelajaran yang dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan media audio visual yang dikemas dalam bentuk video pembelajaran. Video ini dapat digunakan peserta didik sebagai bahan ajar dan digunakan guru sebagai media untuk membantu guru menyampaikan materi pembelajaran.

3. Video

a. Pengertian Video

Istiah video berasal dari Bahasa latin yaitu kata *vidi* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Video adalah teknologi penangkapan, perekam, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik (Munir, 2015: 289).

Video adalah bahan ajar yang dapat menyajikan berbagai informasi dan penyajian yang menyenangkan dan runtun untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Media video dapat menyajikan gambar yang bergerak, dan di iringi suara yang menyertainya, membuat peserta didik merasakan suasana tayangan, seperti berada ditempat yang sesungguhnya (Jannah, 2020 : 28).

Pada penelitian ini yang dimaksud video yaitu sarana atau alat bantu untuk menyampaikan pesan pembelajaran melalui serangkaian gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara

sehingga pebelajar mendapat pengalaman belajar yang lebih konkret dan menarik. Karena belajar dengan menggunakan video tidak hanya mendengarkan tapi juga melihat gambar.

b. Keuntungan Menggunakan Video dalam Pembelajaran

Keuntungan dalam penggunaan video sebagai bahan pembelajaran seperti yang disebutkan Jenna sebagai berikut;

- 1) Video lebih jelas dan lebih mudah dipahami daripada gambar diam.
- 2) Video dapat menampilkan gerak yang berurutan yang dapat ditampilkan. Misalnya dengan menonton video tutorial akan lebih mudah dipahami siswa dalam meniru suatu produk.
- 3) Siswa dapat mengamati hal yang berbahaya untuk dilihat secara langsung, seperti gerhana matahari, gempa bumi, letusan gunung berapi, dan lain sebagainya.
- 4) Melalui video siswa dapat mengamati kejadian bersejarah yang terjadi dimasa lampau yang dapat dianalisis oleh siswa.
- 5) Siswa dapat menggunakan video secara berulang-ulang sehingga mendapat pengalaman dan pemahaman yang sama.
- 6) Dengan menonton video dapat membangun sikap personal dan sosial anak. Seperti saat menonton video dokumenter dapat mempengaruhi perasaan emosional anak.
- 7) Menonton video dapat memancing siswa untuk berdiskusi dan berbagi dalam menyelesaikan masalah.

- 8) Membangun pemahaman budaya melalui gambaran kehidupan sehari-hari kehidupan bermasyarakat.
- 9) Dengan menonton video secara bersama-sama dapat meningkatkan kebersamaan membangun keakraban antar siswa (Jannah, 2020: 37).

Media video sangat dibutuhkan dalam menunjang efektifitas pembelajaran di dalam kelas. Dengan video peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas, seperti peristiwa kelahiran Nabi Muhammad SAW. peserta didik dapat menyaksikan secara langsung namun bisa menyaksikannya melalui video. Peserta didik pun dapat memutar kembali video sesuai kebutuhan dan keperluan mereka.

c. Tujuan Penggunaan Video dalam Kegiatan pembelajaran

Menurut Jannah yang dikutip dan diterjemahkan dari Sharon, video pembelajaran dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dalam beberapa ranah, yaitu:

1) Ranah Kognitif

Kombinasi audio dan visual dari media video mampu membangun kepribadian siswa. Video dapat memperlihatkan proses, hubungan, dan teknik yang ada didalam buku cetak.

Sehingga siswa dapat mengamati, mengingat dan memberikan rangsangan.

2) Ranah Afektif

Menonton video dapat mempengaruhi sikap seseorang dan dapat membangun sikap personal dan sosial anak. Menonton video juga dapat mengembangkan pemahaman budaya dengan menampilkan kehidupan orang-orang dari seluruh dunia.

3) Ranah Kemampuan Motorik dan Psikomotor

Video merupakan media yang menakjubkan dalam menampilkan bagaimana sesuatu bekerja, sehingga dengan mudah dapat merangsang motorik siswa dengan menggunakan media daripada kehidupan nyata. Dengan video sesuatu dapat ditampilkan dalam waktu yang singkat juga, dapat kita percepat dan kita perlambat.

4) Ranah Kemampuan Interpersonal

Ketika siswa sedang belajar kemampuan interpersonal, seperti penyelesaian konflik dan hubungan dengan sesama siswa, mereka bisa mengamati orang lain dalam video untuk diamati dan dianalisis untuk diterapkan pada diri sendiri (Jannah, 2020: 42).

Penggunaan media video dalam proses pembelajaran di kelas bertujuan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran tercapai pada setiap aspek, baik dari segi kognitif, afektik, psikomotor, bahkan segi interpersonal peserta didik.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Video

Beberapa keuntungan dan kekurangan bila menggunakan media video dalam pembelajaran yaitu: Keuntungan dalam menggunakan video sebagai berikut; 1) Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai kebutuhan, 2) Video bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai dihadapan siswa secara langsung, 3) Video dapat menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran (Daryanto, 2010: 90) .

Kekurangan dalam menggunakan video sebagai berikut; 1) Tidak dapat menampilkan objek sampai sekecil-kecilnya, 2) Tidak dapat menampilkan objek dengan ukuran yang sebenarnya, 3) *Opposition*artinya pengambilan yang kurang tepat dapat menyebabkan timbulnya keraguan dalam menafsirkan gambar yang dilihat, 4) Material pendukung video membutuhkan alat proyeksi untuk menampilkannya.

4. Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW

Dalam pembuatan video pembelajaran yang akan peneliti kembangkan yaitu pada BAB “Selamat Datang Wahai Nabiku Kekasih

Allah SWT”, pada pokok bahasan Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW, yang diambil dari silabus kurikulum 2013 yang berbasis pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII. KI dan KD disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar	
KI-1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya		
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.		
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1	Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah
KI-4	Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.		

(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012)

Berdasarkan kompetensi inti (KI) dan Kompetensi dasar (KD) tersebut, kemudian dirumuskan indikator pembelajaran sebagai berikut ;

3.1.1 Menjelaskan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW

3.1.2 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW diangkat
Menjadi Rasul.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Sebelum membahas penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan judul yang penulis angkat.

1. Nudin (2020) yang berjudul “Pengembangan media pembelajaran berbasis motion graphic mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah kelas VIII di jenjang SMP” hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan validasi ahli materi diperoleh presentase nilai akhir dengan rata-rata 94,5 %, validasi ahli media diperoleh presentase nilai akhir dengan rata-rata 96,5%. Dan berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil presentase akhir adalah 83%, uji coba kelompok besar memperoleh presentase akhir 84% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis motion graphic mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa

Ban Umayyah kelas VIII di jenjang SMP dikatakan sangat layak untuk digunakan pada proses pembelajaran.

2. Amalia (2020) yang berjudul “Pengembangan media video dengan menggunakan metode sosiodrama pada materi riba”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data hasil uji kelayakan pada ahli materi dan ahli media dapat dikategorikan sangat baik. Pada uji coba kelompok kecil mendapatkan presentase 79%, uji coba kelompok sedang mendapatkan 84%.
3. Jennah (2016) yang berjudul “*Development Of Video Media To Internalize Religious and Moral Value by Using Local Wisdom Approach in Kindergarten*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan untuk menanamkan nilai agama dan moral dengan pendekatan kearifan local di Taman Kanak-kanak layak digunakan baik segi efisien maupun efektifitasnya.
4. Bahrul (2020) yang berjudul “Pengembangan *Multimedia Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : a) Validasi ahli materi menyebutkan bahwa presentase akhir yang diperoleh 77% dengan kategori layak; b) Validasi ahli media menyebutkan bahwa presentase akhir yang diperoleh 90% dengan kategori sangat layak; c) Uji coba kelompok kecil diperoleh 88% dengan kategori sangat layak; d) Uji coba

kelompok besar menyebutkan bahwa presentase akhir yang diperoleh 91% dengan kategori sangat layak. Multimedia pembelajaran dinyatakan layak digunakan dengan presentase akhir 91% yang memiliki kategori sangat layak. dapat disimpulkan bahwa pengembangan *multimedia* pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

5. Syabrina dan Sulistyowati (2020) yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis *Macromedia Flash* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dihasilkan memiliki tingkat efektivitas dan kemenarikan yang tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji coba berada pada kategori baik menurut skala 5. Adapun hasil validasi dan uji coba yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: (1) Validasi ahli materi 94,00%, (2) Validasi ahli media pembelajaran 87,00%, (3) Validasi guru wali kelas IV 92,00%, (4) Uji coba perorangan 78,78%, (5) Uji coba kelompok kecil 84,54%, (6) Uji coba lapangan 85,78%. Nilai hasil belajar siswa yang dilihat dari peningkatan hasil pre-test dan post-test dengan nilai rata-rata siswa sebesar 55,13 dan nilai rata-rata pada tahap post-tets sebesar 91,71. Nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan sebesar 36,58.

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	orisinilitas
1	Randi Ivan Nudin (2020) yang berjudul “Pengembangan media pembelajaran berbasis motion graphic mata pelajaran PAI materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Umayyah kelas VIII di jenjang SMP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek kajiannya yaitu sama-sama mengkaji media video pembelajaran 2. Sama-sama membahas mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yaitu Sejarah Kebudayaan Islam 3. Jenjang sekolah yang diteliti yaitu SMP 	1. Aspek yang dikaji dalam penelitian yaitu materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani umayyah	Pengembangan difokuskan pada pembuatan/ pengembangan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW untuk melihat kelayakan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW untuk kelas VII di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur
2	Dany Atul Amalia (2020) yang berjudul “Pengembangan media video dengan menggunakan metode sosiodrama pada materi riba”.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek kajiannya yaitu sama-sama mengkaji media video pembelajaran 2. Sama-sama membahas mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti 	1. Aspek yang dikaji yaitu materi riba	
3	Rodhatul Jennah (2016) “ <i>Development Of Video Media To Internalize Religious and Moral Value by Using Local Wisdom Approach in Kindergarten</i> ”	1. Objek kajiannya yaitu sama-sama mengkaji media video pembelajaran	1. Sasaran yang dituju yaitu anak-anak usia Taman kanak-kanak	

4	Bahrul (2020) “Pengembangan <i>Multimedia</i> Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan”	1. Objek kajiannya yaitu sama- sama mengkaji media pembelajaran 2. Jenis penelitian R&D	1. Jenis media yang dikembangkan oleh peneliti yaitu media video sedangkan dalam penelitian Bahrul pengembangan <i>Multimedia</i> 2. Sasaran yang dituju yaitu siswa SMA	
5	Muhammad Syabrina dan Sulistiyowati (2020)“Pengemb- angan Media PembelajaranTema tik Berbasis <i>Macromedia Flash</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah”	1. Objek kajiannya yaitu sama- sama mengkaji media pembelajaran 2. Penelitian R&D	1. Pada tahap evaluasi menggunakan evaluasi sumatif sedangkan peneliti menggunakan evaluasi formatif	

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dipaparkan diatas, belum ada penelitian yang mengembangkan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan media video mata pelajaran Pendidikan Agama Islan dan Budi Pekerti dalam ranah Sejarah Kebudayaan Islam yaitu pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW. sehingga memiliki kekhasan dalam penelitian yang dilakukan.

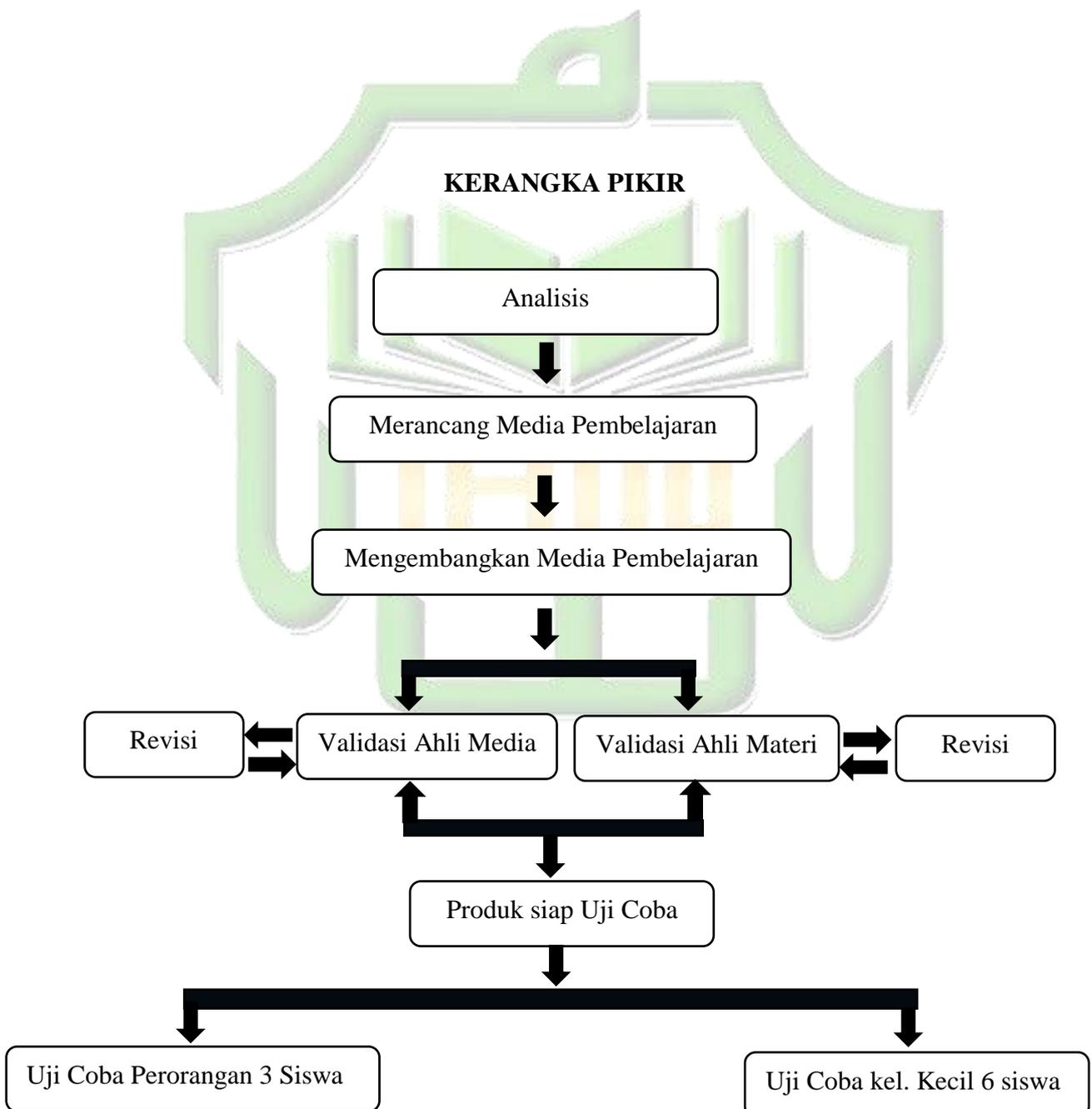
C. Kerangka Pikir

Hasil wawancara peneliti pada tanggal 3 Februari 2022 kepada Ibu Rusmidah S.Ag. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur, mengatakan bahwa materi Sejarah Kebudayaan Islam adalah materi yang sulit bagi siswa. Materi Sejarah Kebudayaan Islam banyak menyajikan peristiwa-peristiwa, tanggal, tahun, serta nama tokoh-tokoh sejarah di masa lampau yang sulit diingat, sehingga dianggap hal yang abstrak dan hanya bisa dibayangkan siswa saja, siswa cenderung lebih lambat dalam memahami materi apabila hanya dengan mendengarkan cerita atau membaca cerita.

Penggunaan media pembelajaran adalah salah satu cara untuk membantu kegiatan pembelajaran. penggunaan media diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi Sejarah Nabi Muhammad SAW. Media video yang dikembangkan pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW berisi beberapa penjelasan yang disederhanakan sehingga mudah dipahami oleh siswa, serta ditambahkan cuplikan film bagaimana peristiwa yang terjadi sehingga siswa dapat menangkap dengan jelas bagaimana peristiwa yang terjadi.

Peneliti mengembangkan media video pada materi sejarah nabi Muhammad SAW. dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yaitu *analysis* (kegiatan analisis), *design* (kegiatan perancangan), *development* (pembuatan produk), *implementation* (menggunakan produk),

dan *evaluation* (evaluasi). Kerangka pikir pada penelitian ini dicontohkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

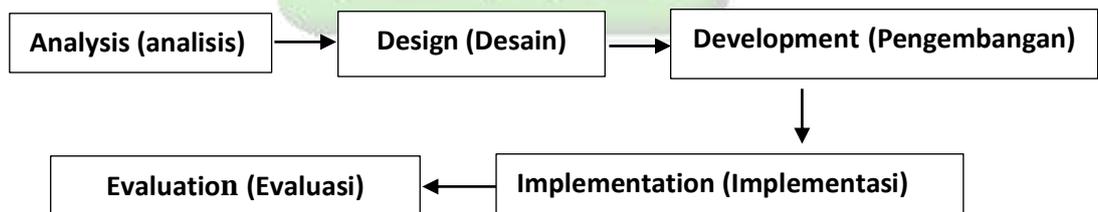
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2017: 297).

Tahap-tahap pengembangan pada model ADDIE yaitu meliputi analisis (*Analysis*), desain/ perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), implementasi/ eksekusi (*Implementation*), dan evaluasi / umpan balik (*Evaluation*). Kelima tahap prosedur pengembangan tersebut dapat dilihat pada bagan tahap-tahap pengembangan yang sudah dimodifikasi oleh peneliti sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian sebagai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian pengembangan. Langkah-langkah tersebut harus berdasarkan kajian teori yang sesuai. Maka dari itu prosedur pengembangan dimulai dari tahap analisa, desain, pengembangan, implementasi, hingga evaluasi.

1. Tahap *Analysis* (Analisa)

a. Analisis Kurikulum

Menganalisis kurikulum dapat dilakukan dengan memetakan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator; menetapkan jaringan tema; mengidentifikasi materi pokok; menentukan pengalaman belajar; dan penentuan bahan ajar (Indrawini, dkk. 2017: 4).

Tujuan dari analisis kurikulum ini adalah untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran.

b. Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakteristik siswa untuk mengetahui bagaimana cara belajar peserta didik dan apa saja kesulitan yang dihadapi peserta didik. Analisis karakteristik siswa bertujuan agar media yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Analisis materi

Materi yang digunakan dalam media video ini adalah materi kelas VII PAI dan Budi Pekerti yaitu materi sejarah Nabi Muhammad SAW.

d. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan digunakan untuk mengetahui perangkat dan media yang diterapkan kepada siswa dalam pembelajaran. siswa membutuhkan media yang dapat dilihat dan didengar agar mudah dalam mengingat isi pembelajaran.

2. Tahap Desain (Perencanaan)

Tahap ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam merancang video pembelajaran. Tahap ini berupa penyusunan materi, materi yang disampaikan dalam produk video pembelajaran berdasarkan literatur yang sesuai dengan materi. Setelah tersusun dengan sistematis dari segi materi dilanjutkan dengan penyusunan *storyboard* untuk acuan dalam proses perekaman dan yang terakhir proses *editing*.

3. Tahap Pengembangan

Dalam penelitian yang ingin dikembangkan merupakan suatu produk yaitu video pembelajaran. Produksi media pembelajaran tahap awal dalam pengembangan produk adalah mulai proses perekaman video. Setelah proses perekaman, pemilihan gambar-gambar,

pengetikan dan lain-lain, kemudian mulai mengedit video dengan menggunakan bantuan aplikasi.

4. Tahap Implementasi

Media yang telah selesai dibuat akan diuji melalui beberapa tahapan yang ilmiah. Sehingga diketahui kelayakan dan kehasilgunaan media tersebut. Tahap implementasi ini meliputi penilaian terhadap media video secara menyeluruh dengan berpedoman kepada indikator yang diberikan peneliti kepada validator ahli media dan validator ahli materi.

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam prosedur penelitian ini. Evaluasi dilakukan setelah keempat tahapan di atas selesai dilaksanakan. Tahap evaluasi yang dilakukan bisa dengan memberikan evaluasi formatif dan sumatif (Dick & Carry, 1996 dalam Rayanto dan Sugianti, 2020: 33-76).

Pada penelitian ini tahap evaluasi dilakuakn menggunakan evaluasi formatif. Pada tahap ini media video yang dikembangkan akan di uji coba kepada peserta didik setelah sebelumnya dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi. Pada tahap revisi II adalah proses analisis kelayakan dari peserta didik yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu perorangan dan kelompok kecil. perorangan berjumlah 3 orang dan kelompok kecil berjumlah 6 orang siswa kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur.

C. Sumber Data dan Subjek Penelitian

1. Sumber Data

- a. Data primer (data utama) yaitu sumber data yang diperoleh dari wawancara. Terkait dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur. Dengan mewawancarai untuk mendapatkan informasi dan hal-hal yang diperlukan di dalam penelitian pengembangan ini.
- b. Data sekunder (data tambahan) yaitu sumber data yang diperoleh dari mana saja yang bisa memberikan data, guna melengkapi data yang masih kekurangan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bisa berupa artikel, jurnal, dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti sebagai bahan referensi.

2. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini terdiri dari subjek validasi produk dan subjek uji coba produk. Berikut penjabaran secara singkat tentang subjek penelitian yang digunakan.

- a. Subjek validasi produk yang terdiri dari ahli media yang berjumlah 1 orang yaitu dosen atau pakar media untuk menilai produk yang dikembangkan baik dari segi tampilan dan lain sebagainya.

Kemudian ahli materi yang berjumlah 1 orang untuk menilai kelayakan materi yang digunakan dalam media.

- b. Subjek uji coba produk yang terdiri dari siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam pelaksanaannya wawancara dapat dilakukan secara bebas artinya pewawancara bebas menanyakan apa saja terhadap narasumber, dan ada juga yang bersifat terpimpin, artinya pewawancara berpedoman pada pertanyaan lengkap dan terperinci. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan sebelum penelitian dan sesudah penelitian kepada guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Buddi Pekerti di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya, disamping indera lainnya seperti telinga, hidung, mulut, dan kulit. Observasi dilakukan untuk mengetahui peserta didik dan untuk mengetahui secara langsung kondisi lingkungan tempat uji coba media yang dikembangkan (Ibrahim, 2015: 81). Observasi dilakukan sebelum dan saat penelitian berlangsung di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan dalam penelitian untuk mencari bukti-bukti sejarah, landasan hukum, dan peraturan-peraturan yang pernah berlaku. Subjek penelitiannya dapat berupa buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian, bahkan benda-benda bersejarah seperti prasasti dan artefak (Siyoto dan Sodik, 2015: 83).

Data yang diperoleh melalui dokumentasi ini adalah:

- a. RPP
- b. Silabus

Selain itu, dokumentasi berupa foto-foto sebagai bukti kegiatan saat dilakukannya uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW.

4. Angket

Angket/ kuisisioner adalah metode pengumpulan data yang bentuk instrumennya dapat berupa lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya (Siyoto dan Sodik, 2015: 79).

Angket yang digunakan untuk mengetahui kelayakan produk. terdapat angket validator ahli media kepada dosen, dan validator

materi kepada dosen atau guru yang sudah profesional yang sudah mengajar kurang lebih selama sepuluh tahun. Pada penelitian pengembangan ini angket digunakan untuk menggali tentang kelayakan produk yang dikembangkan.

E. Uji Produk

1. Desain Uji Coba Produk

Uji produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan kelayakan dari produk yang dihasilkan. Produk berupa media video sebagai hasil dari pengembangan ini diuji kelayakannya. Tingkat pengembangan dan kelayakan media pembelajaran PAI diketahui melalui analisis kegiatan uji coba produk yang dilaksanakan melalui beberapa tahap, yakni:

- a. Tahap konsultasi yaitu dosen pembimbing melakukan pengecekan terhadap media video memberikan arahan dan saran perbaikan pengembangan media yang kurang.
- b. Tahap validasi ahli terdiri dari beberapa kegiatan yaitu.
 - 1) Ahli media
 - a. Memiliki latar belakang ahli teknologi
 - b. Memiliki keahlian dalam bidang media
 - 2) Ahli isi/ materi
 - a. Memiliki latar belakang yang menguasai materi
 - b. Menguasai dibidang keagamaan terutama pada materi Sejarah Kebudayaan Islam

- 3) Pengembang melakukan perbaikan berdasarkan kritik dan saran serta penilaian ahli media dan ahli materi.

2. Subjek Uji Produk

Uji produk ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang kualitas media pembelajaran video dengan materi sejarah Nabi Muhammad SAW, yang dikembangkan berdasarkan penilaian dari ahli media, ahli materi dan siswa. Kemudian di analisis sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dihasilkan.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini digunakan teknik analisis data, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil analisis ini digunakan untuk menentukan kelayakan produk. Data yang diperoleh kemudian dianalisis. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan semua pendapat, saran dan tanggapan validator yang didapat dari lembar kritik dan saran. Hasil analisis data tersebut digunakan sebagai masukan untuk perbaikan dari pengembangan media video sehingga dapat diketahui kualitas dari produk yang dikembangkan. Langkah-langkah dalam teknik analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Data proses pengembangan media

Data yang dihasilkan dari proses pengembangan media merupakan data deskriptif. Dimana data tersebut diperoleh dari alur pembuatan media, mulai dari langkah awal hingga langkah akhir pembuatan media video pembelajaran.

Langkah-lahkah proses tersebut dimulai dari tahap (1) *analysis* (analisa) meliputi analisis kurikulum, analisis karakteristik peserta didik, analisis materi dan analisis kebutuhan; (2) *design* (perencanaan) meliputi tahap pembuatan rpp, pembuatan *flowchart*, pembuatan naskah, dan pembuatan *storyboard*; (3) *development* (pengembangan) meliputi proses pembuatan produk dari awal perekaman hingga proses editing; (4) *implementation* (implementasi) meliputi tahap validasi ahli media dan validasi ahli materi; dan *evaluation* (evaluasi) meliputi hasil evaluasi dari proses pengembangan produk dan uji coba produk.

2. Data penilaian kelayakan media

Data penilaian kelayakan media diperoleh dari angket yang diisi oleh ahli media dan ahli materi. Sehingga diperoleh hasil isian angket tersebut yang kemudian dianalisis dengan mengikuti tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Merubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel Skala Likert Untuk Melihat Kelayakan Media Video
Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW**

Tabel 3.1 Skala Likert

No.	Kriteria Kelayakan	Skor
1	Sangat Layak	4
2	Layak	3
3	Cukup Layak	2
4	Kurang Layak	1

(Sugiyono, 2017: 165)

- b. Menghitung rata-rata setiap skor indikator dengan rumus (Sukarjo, 2012: 98 dalam Widiastuti dan Sagoro, 2017: 44)

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

X = Skor rata – rata

$\sum x$ = Jumlah skor

N = Jumlah item uji coba

Selanjutnya menentukan kriteria kelayakan dari media yang dikembangkan yaitu media video dengan cara mengalikan skor penilaian dengan jumlah indikator yang diukur detiap aspek dengan tingkat kelayakan yang diharapkan. Hal tersebut dapat diukur menggunakan teknik presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase kelayakan (\%)} = \frac{\sum \text{rerata skor yang diperoleh}}{\sum \text{rerata skor ideal}} \times 100\%$$

(Sunoto, 2017: 37 dalam Widiastuti dan Sagoro, 2017: 45).

**Tabel Skala Presentasi Kelayakan Acuan Data Media Video
Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW**

Tabel 3.2 Skala Presentasi Kelayakan Acuan Penilaian Data

No	Tingkat Pencapaian	Skor	Kualifikasi
1	75-100%	4	Sangat Layak
2	50-74,99%	3	Layak
3	25-49,99%	2	Cukup Layak
4	0-24,99%	1	Kurang Layak

Ari

kunto, 2013: 44)

Pada tabel 3.2 disebutkan kriteria presentase penilaian untuk mengetahui kelayakan. Digunakan tabel di atas sebagai acuan penilaian data yang dihasilkan dari ahli media, ahli materi, dan siswa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengembangan Media Pembelajaran Video Pada Materi Sejarah

Nabi Muhammad SAW

Pengembangan media video yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan tersebut meliputi lima tahap yaitu : *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Penerapan), dan *Evaluation* (Evaluasi). Berikut paparan hasil dari penelitian pengembangan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW:

a. Tahap Analisis (*Analysis*)

Pada tahap analisis dilakukan penelitian pendahuluan yaitu wawancara terhadap guru yang meliputi kegiatan proses belajar mengajar. Tujuan pendahuluan ini yaitu untuk memperoleh data aspek analisa karakteristik siswa, materi dan kebutuhan siswa.

1) Analisis Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur adalah kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 ini, seorang guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan pembelajaran yang kreatif yang dilakukan sendiri. Seorang guru harus

bisa membuat atau mendesain pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kondisi sekolah yang bersangkutan.

Hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur ibu Rusmidah, S.Ag. pada tanggal 4 april 2022, disebutkan bahwa kondisi sekolah sudah memiliki fasilitas yang cukup memadai diantaranya sudah memiliki komputer, laptop, LCD Proyektor, printer bahkan peserta didik mayoritas sudah memiliki *handphone* pribadi sebagai akses penunjang pembelajaran. Namun, fasilitas yang sudah ada kurang dimanfaatkan, hal ini dikarenakan untuk menggunakan media elektronik tidak semudah menggunakan papan tulis dan buku paket. untuk membuat media juga memerlukan waktu dan biaya yang cukup banyak. oleh karena itu guru jarang menggunakan media-media seperti video pembelajaran.

2) Analisis Karakteristik Siswa

Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur pada umumnya berada pada usia 12- 14 tahun, siswa dengan usia tersebut merupakan generasi Z di era revolusi industri 4.0 saat ini, merupakan generasi pertama yang tumbuh didunia dimana pemahaman mereka tentang akses ke teknologi informasi sudah sangat fasih (Marisa, 2020:

22). Oleh karena itu, mereka dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pada proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran yang terbatas seperti papan tulis membuat siswa lebih cepat bosan bagi generasi Z, khususnya pada materi sejarah kebudayaan islam yang dianggap sulit oleh siswa karena materi yang banyak memuat nama tokoh, tanggal, tempat, dan peristiwa-pristiwa masa lampau. Sehingga siswa generasi sekarang membutuhkan media yang lebih menarik yang dapat dilihat dan didengar. Dengan melihat dan mendengar manusia lebih mudah dalam mengingat. Salah satu media yang tepat digunakan yang dapat dilihat dan didengar adalah media video.

3) Analisis Materi

Menganalisis materi Sejarah Nabi Muhammad SAW kelas VII sesuai dengan KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi dasar) untuk disampaikan melalui media video. Materi tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW sangatlah banyak, sehingga tidaklah mudah untuk memahamkan kepada siswa tentang berbagai peristiwa dan nama-nama tokoh dari materi tersebut, serta sulit bagi siswa untuk dapat mengingat nama-nama tokoh pada materi tersebut.

a) Kompetensi Inti

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, komseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

b) Kompetensi Dasar

3.1 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Makkah.

Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur diperoleh informasi bahwa selama mengajar guru menggunakan media papan tulis dan buku PAI dan Budi Pekerti untuk SMP kelas VII sebagai sumber belajar. Materi yang disajikan dalam buku pelajaran tersebut mencakup materi-materi belajar baik semester ganjil maupun semester genap. Sumber referensi dalam media video yaitu Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VII.

4) Analisis Kebutuhan

Peneliti mengamati bahwa dalam kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur terdapat 16 siswa dalam satu

kelas, terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 6 orang siswa perempuan. Karena di dalam kelas tersebut lebih banyak siswa laki-laki maka kelas menjadi sedikit sulit untuk diatur. Siswa laki-laki cenderung dominan dan sering bercanda dan ada juga yang kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa kelas VII, diketahui bahwa kondisi siswa sangat beragam. Sebagian siswa sudah mengetahui sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW, namun ada juga yang sebagian belum mengetahui. Beberapa siswa mengutarakan bahwa materi sejarah Nabi Muhammad SAW sangat banyak membuat siswa malas untuk mencatat materi yang disampaikan guru dan ditambah dengan tokoh, waktu, dan tempat yang sulit diingat. Analisis kebutuhan pada penelitian ini diperlukan media yang dapat memudahkan siswa dalam proses belajar yang dapat menyederhanakan materi sehingga siswa mudah mengingat dan tidak perlu mencatat. Video pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami materi. selain itu juga video memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

b. Tahap Desain

Pada tahap ini dilakukan pendesain produk sesuai dengan proses analisis isi yang telah dipaparkan sebelumnya yaitu sesuai dengan kompetensi inti, Kompetensi dasar, materi dan siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur. Dalam pembuatan media video pembelajaran ini hal yang perlu disiapkan yaitu *storyboard* digunakan untuk menggambarkan alur cerita secara garis besar mulai dari awal perencanaan awal pembuatan video agar sistematis terarah dan digunakan sebagai acuan pembuatan video. Mempersiapkan RPP, *flowchart* , membuat naskah sesuai materi, dan *storyboard*.

1) Mempersiapkan RPP

RPP digunakan sebagai panduan untuk menyusun materi yang dimuat dalam produk yang akan dikembangkan. Pembuatan RPP dibimbing oleh guru sekolah SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur.

2) Membuat *Flowchart*

Flowchart yang dihasilkan digunakan untuk memperjelas jalannya media pada saat didesain. *Flowchart* ini berfungsi sebagai gambaran secara garis besar bagaimana alur dari media yang dikembangkan.

3) Membuat *Storyboard*

Storyboard merupakan media konsep untuk menyampaikan ide atau gagasan secara umum dan memvisualisasikan naskah cerita. Pembuatan storyboard dibimbing oleh dosen pembimbing skripsi dan storyboard direvisi sebanyak satu kali berdasarkan hasil validasi ahli materi dan validasi ahli media pada tahap pertama sebagai acuan untuk perbaikan media.

4) Membuat Naskah

Naskah merupakan acuan dalam proses produksi media video yang menguraikan urutan-urutan adegan, dan dialog. Pembuatan naskah dibimbing oleh dosen pembimbing dan naskah dilakukan revisi sebanyak satu kali, sesudah media divalidasi oleh ahli materi dan ahli media sebagai acuan perbaikan.

Adapun alat- alat yang harus dipersiapkan dalam membuat pengembangan media video adalah sebagai berikut :

- 1) Kamera untuk mengambil video
- 2) Handphone untuk merekam suara
- 3) Tripod untuk penyangga kamera
- 4) Kain warna hijau digunakan sebagai *background* pada saat proses pengambilan video

- 5) *Ring Light* yang digunakan sebagai pencahayaan dalam pengambilan video
- 6) Laptop digunakan pada saat mengedit video

c. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini yaitu proses pengembangan media video pembelajaran untuk materi sejarah Nabi Muhammad SAW, berikut langkah-langkah pengembangan media video pembelajaran yaitu:

1) Pembuatan video atau proses perekaman

Berikut proses perekaman video sesuai dengan storyboard dan naskah yang telah disusun sebelumnya. Perekaman ini dilakukan disebuah ruangan dengan pencahayaan yang bagus. Beriku merupakan tim produksi yang terlibat:

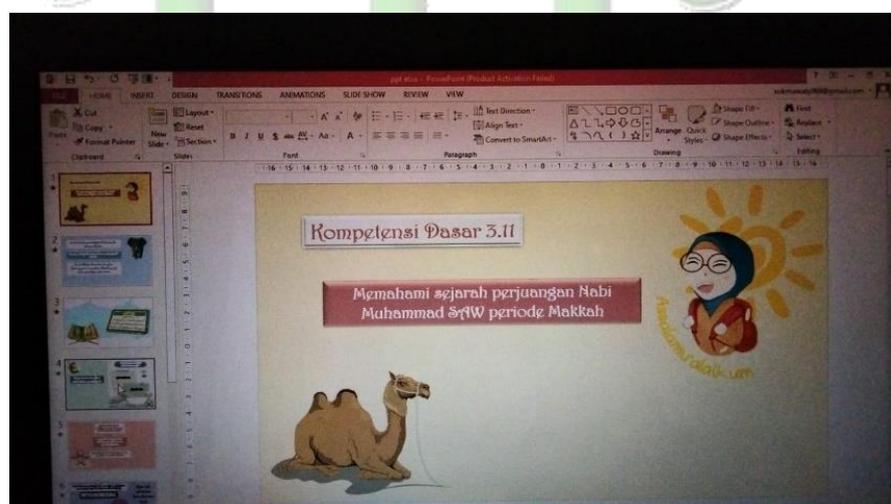
- | | |
|---------------------|-----------------------------|
| a) Sutradara | : Mar'atus Sholihah |
| b) Pengarah | : Asmawati, M.Pd. |
| | : Setria Utama Rizal, M.Pd. |
| c) Penanggung jawab | : Mar'atus Sholihah |
| d) Editor | : Sukmawaty |
| e) Narator | : Mar'atus Sholihah |
| f) Kameramen | : Sukmawaty |
| g) Lighting | : Nurpah |
| | : Nadia Ainur Ekawati |

2) Gambar, Ilustrasi, dan Musik

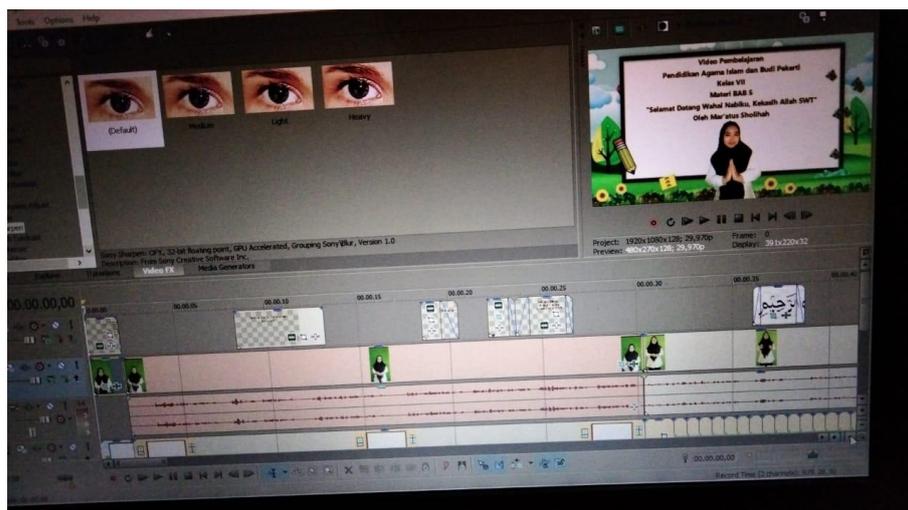
Setelah proses perekaman video selanjutnya mencari gambar-gambar, ilustrasi dan backsound yang mendukung untuk video pembelajaran dan yang berkaitan dengan materi dalam pengembangan ini yaitu materi sejarah Nabi Muhammad SAW.

3) Proses *Editing*

Proses ini dilakukan setelah semua proses di atas telah dilaksanakan. Aplikasi pertama yang digunakan yaitu Microsoft Power Point, aplikasi ini digunakan untuk memasukkan teks serta gambar-gambar pendukung pada video. kemudian proses pengeditan video selanjutnya menggunakan aplikasi sonny vegas, aplikasi ini digunakan untuk menggabungkan semua video, mengganti *background*, memasukkan *background* yang sesuai. Berikut adalah gambar ketika proses editing :



Gambar 4. 1 Pembuatan *Background* dengan Ms. PowerPoint



Gambar 4. 2 Proses Editing Menggunakan Aplikasi Sony Vegas

d. Tahap Penerapan

Setelah produk atau media pembelajaran selesai dikembangkan, langkah berikut yang dilakukan sebelum produk di uji coba adalah uji validasi oleh ahli materi dan ahli media. Ahli media diambil dari dosen yang menangani atau pakar dalam hal media pembelajaran sedangkan ahli materi adalah dosen yang berkompeten dalam menguji materi dari media yang dikembangkan. Dari hasil validasi dapat diketahui sebagai berikut:

1) Validasi Ahli Media

Tahap validasi dilakukan oleh ahli media sebelum peneliti menerapkan langsung pada proses pembelajaran di kelas. Validasi media dilakukan oleh bapak Setria Utama Rizal, M.Pd. Pada proses validasi, peneliti menyerahkan media video materi sejarah Nabi Muhammad SAW, sejarah

kelahiran Nabi Muhammad SAW, hal ini bertujuan untuk mendapatkan komentar dan saran sehingga dapat dilakukan revisi. Tanggal pelaksanaan validasi pertama yaitu 10 Maret 2022. Berikut hasil penilaian angket oleh ahli media:

**Hasil Kelayakan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW
Oleh Ahli Media Validasi Pertama**

Tabel 4.1 Validasi Ahli Media Pada Validasi Pertama

No	Pernyataan	4	3	2	1	%	Kategori
A	Penyajian						
1	Durasi dalam video sudah sesuai dengan pemaparan materi		√			74,99%	Layak
2	Media video menambah semangat belajar siswa		√			74,99%	Layak
3	Video ini digunakan untuk belajar mandiri		√			74,99%	Layak
4	Kemudahan siswa dalam menggunakan media video		√			74,99%	Layak
B	Efek Media						
5	Pencahayaan dalam video sudah sesuai		√			74,99%	Layak
6	<i>Backsound</i> / musik dalam video		√			74,99%	layak
C	Tampilan Menyeluruh						
7	Kualitas suara dalam video		√			74,99%	Layak
8	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran		√			74,99%	Layak
9	Kesesuaian perpaduan gambar dan animasi dalam media video			√		49,99%	Cukup layak
10	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran		√			74,99%	Layak
11	Tulisan atau teks dalam media video sederhana dan mudah untuk dibaca			√		49,99%	Cukup layak

12	Ukuran dan jenis huruf dalam teks		√			74,99%	layak
13	Pemilihan <i>background</i> sudah sesuai			√		49,99%	Cukup layak
Jumlah Skor		36					
Skor Maksimal		52					
Presentase Kelayakan		0-100%					

Berdasarkan penilaian dari ahli media, maka media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW, tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW layak digunakan dengan revisi, berikut saran dan komentar dari ahli media:

- a) Kurang kontras tulisan dan baju guru
- b) Masukkan sumber film
- c) Tambahkan teks pada film
- d) Intonasi terlalu cepat, perhatikan jeda
- e) Kesimpulan bisa ditambahkan teks
- f) Lampirkan RPP dan *Storyboard*
- g) Masukkan logo IAIN dan Prodi PAI
- h) Kenapa kakak?, lebih baik guru.
- i) Pakai transisi, latar perpindahan lebih halus.



Berikut hasil revisi media video pada validasi pertama:



Sesudah

Gambar 4. 3 Revisi Bagian Awal



Sebelum



Sesudah

Gambar 4. 4 Revisi Bagian Kompetensi Dasar





Sesudah

Gambar 4. 5 Revisi Bagian Film



Sebelum



Sesudah

Gambar 4. 6 Revisi Bagian Isi



Nabi Muhammad ﷺ di usia 25 tahun menikah dengan janda
sepedagang kaya yang bernama Siti Khadijah yang berusia 40 tahun.
Dari pernikahan tersebut dikaruniai 7 orang anak.



Sebelum**Sesudah****Gambar 4. 7 Revisi Bagian Isi**



Gambar 4. 8 Revisi Bagian Kesimpulan

Tanggal pelaksanaan validasi kedua yaitu 17 Maret 2022. Berikut hasil penilaian data angket dari validasi ahli media yang kedua:

Hasil Kelayakan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW

Oleh Ahli Media Validasi Kedua

Tabel 4.2 Validasi Ahli Media Pada Validasi Kedua

No	Pernyataan	4	3	2	1	%	Kategori
A	Penyajian						
1	Durasi dalam video sudah sesuai dengan pemaparan materi	√				100%	Sangat Layak
2	Media video menambah semangat belajar siswa		√			74,99%	Layak
3	Video ini digunakan untuk belajar mandiri		√			74,99%	Layak
4	Kemudahan siswa dalam menggunakan media video		√			74,99%	Layak
B	Efek Media						
5	Pencahayaan dalam video sudah sesuai		√			74,99%	Layak
6	<i>Backsound</i> / musik dalam video	√				100%	Sangat Layak
C	Tampilan Menyeluruh						
7	Kualitas suara dalam video		√			74,99%	Layak
8	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran	√				100%	Sangat Layak
9	Kesesuaian perpaduan gambar dan animasi dalam media video		√			74,99%	Layak
10	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	√				100%	Sangat Layak
11	Tulisan atau teks dalam media video sederhana dan mudah untuk dibaca		√			74,99%	Layak
12	Ukuran dan jenis huruf dalam teks		√			74,99%	Layak
13	Pemilihan <i>background</i> sudah sesuai		√			74,99%	Layak

Jumlah Skor	43
Skor Maksimal	52
Presentase Kelayakan	0-100%

Berdasarkan penilaian dari ahli media pada validasi kedua, maka media video materi sejarah Nabi Muhammad SAW, tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dinyatakan layak digunakan sesuai kaidah pengembangan pada validasi ahli media.

Komentar/Saran:

- Suara berisik di menit 02:46 & 06:53
- Teks masih kurang kontras
- Kesimpulan terlalu banyak dan ada yang terpotong.
- Gelar Pembimbing kurang Dr.

Gambar 4. 9 Komentar dan Saran Ahli Media validasi ke II

2) Validasi Ahli Materi

Tahap validasi dilakukan oleh ahli materi sebelum peneliti menerapkan langsung pada proses pembelajaran di kelas. Validasi materi dilakukan oleh ibu Asmawati, M.Pd. Pada proses validasi, peneliti menyerahkan media video materi sejarah Nabi Muhammad SAW, sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW, hal ini bertujuan untuk mendapatkan komentar dan saran sehingga dapat dilakukan revisi. Tanggal pelaksanaan validasi yaitu 12 Maret 2022. Berikut hasil penilaian angket oleh ahli materi:

Hasil Kelayakan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW

Oleh Ahli Materi

Tabel 4.3 Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	4	3	2	1	%	Kategori
1	Kesesuaian materi sejarah Nabi Muhammad SAW dalam media video dengan KI (Kompetensi Inti)	√				100%	Sangat Layak
2	Kesesuaian materi sejarah Nabi Muhammad SAW dalam media video dengan KD (Kompetensi Dasar)	√				100%	Sangat Layak
3	Kesesuaian materi sejarah Nabi Muhammad SAW dalam media video dengan Indikator	√				100%	Sangat Layak
4	Kesesuaian materi sejarah Nabi Muhammad SAW dalam media video dengan tujuan pembelajaran		√			74,99%	Layak
5	Media video sesuai dengan karakteristik materi	√				100%	Sangat Layak
6	Media video mempermudah penyampaian materi	√				100%	Sangat Layak
7	Materi dalam video ini sudah tepat untuk karakteristik/ tingkat perkembangan peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama	√				100%	Sangat Layak
8	Materi yang ditampilkan dalam video menarik		√			74,99%	Layak
9	Materi yang disajikan mudah untuk dipahami	√				100%	Sangat Layak
10	Materi yang disajikan dari audio jelas, mudah ditangkap dan dipahami		√			74,99%	Layak
11	Materi pada media video dapat dipelajari di mana saja dan kapan saja	√				100%	Sangat Layak
Jumlah Skor		41					
Skor Maksimal		44					
Presentase Kelayakan		0-100%					

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli materi, maka media video untuk materi sejarah nabi Muhammad SAW, tentang sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW dinyatakan layak digunakan dengan revisi.

e. Tahap Evaluasi

Tahap ini media video yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak oleh bapak Sertia Utama Rizal, M.Pd dosen ahli media dan ibu Asmawati, M.Pd dosen ahli materi. selanjutnya diuji cobakan kepada peserta didik melalui uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil. uji coba perorangan berjumlah 3 orang siswa dan uji coba kelompok kecil berjumlah 6 orang siswa. Untuk masukan dan saran akan digunakan sebagai referensi pada revisi selanjutnya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui segi keefektifan dan kepraktisan penggunaan media media video, tanggapan siswa terhadap media yang digunakan, dan layak atau tidaknya media tersebut untuk diproduksi dan disebarluaskan.

1) Uji coba perorangan

Penyajian data evaluasi peserta didik terhadap media video materi sejarah nabi Muhammad SAW di tampilkan pada tabel 4.5 data hasil evaluasi peserta didik diperoleh dari siswa kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur sebanyak 3 responden. Pengambilan responden pada uji coba perorangan tersebut didasarkan pada kelompok random. Tanggal uji Coba

yaitu 29 Maret 2022. Adapun data hasil uji coba perorangan akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Daftar Siswa Uji Coba Perorangan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW Kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur

Tabel 4.4 Nama Peserta Didik Uji Coba Perorangan

No.	Nama Peserta Didik	Kelas	Jenis Kelamin
1	Syarifa Amira Ramadani	VII	Perempuan
2	Diki Kurniawan	VII	Laki-laki
3	Fahri Maulana Irwansyah	VII	Laki-laki

Hasil Uji Coba Perorangan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW KELAS VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur

Tabel 4.5 Hasil Uji Coba Perorangan

No	Nama	Jenis Kelamin	Pernyataan													Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	X1	P	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	39
2	X2	L	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	42
3	X3	L	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	44
Jumlah Skor																125
Skor Maksimal																156
Presentasi																80,13%
Kriteria																Sangat Layak

2) Uji coba kelompok kecil

Penyajian data evaluasi peserta didik terhadap media video materi sejarah nabi Muhammad SAW di tampilkan pada tabel 4.6 data hasil evaluasi peserta didik diperoleh dari siswa kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur sebanyak 6 responden.

Pengambilan responden pada uji coba kelompok kecil tersebut didasarkan pada kelompok random. Tanggal uji coba yaitu 4 April 2022. Adapun data hasil uji coba perorangan akan disajikan pada tabel di bawah ini:

Daftar Siswa Uji Coba Kelompok Kecil Media Video Pada Materi Sejarah

Nabi Muhammad SAW Kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur

Tabel 4.6 Nama Peserta Didik Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Nama Peserta Didik	Kelas	Jenis Kelamin
1	Kirana Tri Agustin	VII	Perempuan
2	Selgi Yanur	VII	Laki-laki
3	Khomayrah	VII	Perempuan
4	Yolanda Amelia Cahyati	VII	Perempuan
5	Sandy Maulana	VII	Laki-laki
6	Musriyatul Zahraeni	VII	Perempuan

Hasil Uji Coba Kelompok Kecil Media Video Pada Materi Sejarah

Nabi Muhammad SAW Kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur

Tabel 4.7 Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama	Jenis Kelamin	Pernyataan													Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	X1	P	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50
2	X2	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
3	X3	P	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	47
4	X4	P	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	44
5	X5	L	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	44	
6	X6	P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	49	
Jumlah Skor																285
Skor Maksimal																312
Presentasi																91,35%
Kriteria																Sangat Layak

2. Kelayakan Media Video pada Materi Sejarah Nabi Muhammad

SAW

- a. Kelayakan Media Video padan Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW menurut Ahli Media

Hasil penilaian ahli media validasi pertama pada media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW, dari 13 butir pernyataan maka dapat dihitung persentase kelayakan media video sebagai berikut:

Hasil Kelayakan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW Oleh Ahli Media Validasi Pertama

Tabel 4.8 Kelayakan Media Menurut Ahli Media Validasi Pertama

No	Pernyataan	%	Kategori
A	Penyajian		
1	Durasi dalam media video sudah sesuai dengan pemaparan materi	74,99%	Layak
2	Media video menambah semangat belajar siswa	74,99%	Layak
3	Video ini digunakan untuk belajar mandiri	74,99%	Layak
4	Kemudahan siswa dalam menggunakan media video	74,99%	Layak
B	Efek Media		
5	Pencahayaan dalam video sudah sesuai	74,99%	Layak
6	Backsound/ musik dalam video	74,99%	Layak
C	Tampilan Menyeluruh		
7	Kualitas suara dalam video	74,99%	Layak
8	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran	74,99%	Layak
9	Kesesuaian perpaduan gambar dan animasi dalam media video	49,99%	Cukup Layak
10	Bahasa yang digunakan dalam	74,99%	Layak

	media pembelajaran		
11	Tulisan atau teks dalam media video sederhana dan mudah untuk dibaca	49,99%	Cukup Layak
12	Ukuran dan jenis huruf dalam teks	74,99%	Layak
13	Pemilihan <i>background</i> sudah sesuai	49,99%	Cukup Layak
Jumlah Skor		36	
Skor Maksimal		52	
Presentase Kelayakan		0-100%	

Data kuantitatif menurut hasil penilaian ahli media terhadap media video sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.8 langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung presentase tingkat pencapaian media sebagai berikut:

$$\Sigma \text{ Skor yang diperoleh} = 36$$

$$\Sigma \text{ Skor maksimal} = 52$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{36}{52} \times 100$$

$$= \mathbf{69,23\% \text{ (Layak)}}$$

Presentase yang diperoleh melalui validasi ahli media pertama yaitu 69, 18% berada pada kategori layak digunakan, akan tetapi ada revisi pada bagian 1) Kurang kontras tulisan dan baju guru, 2) Masukkan sumber film, 3) Tambahkan teks pada film, 4) Intonasi terlalu cepat, perhatikan jeda, 5) Kesimpulan bisa

ditambahkan teks, 6) Lampirkan RPP dan *Storyboard*, 7) Masukkan logo IAIN dan Prodi PAI, 8) Kenapa kakak?, lebih baik guru, 9) Pakai transisi, latar perpindahan lebih halus.

Hasil Penilaian ahli media pada validasi kedua maka dapat dihitung presentase kelayakan media video sebagai berikut:

Hasil Kelayakan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW

Oleh Ahli Media Validasi Kedua

Tabel 4.9 Kelayakan Media Menurut Ahli Media Validasi Kedua

No	Pernyataan	%	Kategori
A	Penyajian		
1	Durasi dalam media video sudah sesuai dengan pemaparan materi	100%	Sangat Layak
2	Media video menambah semangat belajar siswa	74,99%	Layak
3	Video ini digunakan untuk belajar mandiri	74,99%	Layak
4	Kemudahan siswa dalam menggunakan media video	74,99%	Layak
B	Efek Media		
5	Pencahayaan dalam video sudah sesuai	74,99%	Layak
6	Backsound/ musik dalam video	100%	Sangat Layak
C	Tampilan Menyeluruh		
7	Kualitas suara dalam video	74,99%	Layak
8	Kesesuaian gambar dengan materi pembelajaran	100%	Sangat Layak
9	Kesesuaian perpaduan gambar dan animasi dalam media video	74,99%	Layak
10	Bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	100%	Sangat Layak
11	Tulisan atau teks dalam media video sederhana dan mudah untuk dibaca	74,99%	Layak
12	Ukuran dan jenis huruf dalam teks	74,99%	Layak

13	Pemilihan <i>background</i> sudah sesuai	74,99%	Layak
Jumlah Skor		43	
Skor Maksimal		52	
Presentase Kelayakan		0-100%	

$$\sum \text{Skor yang diperoleh} = 43$$

$$\sum \text{Skor maksimal} = 52$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{43}{52} \times 100$$

$$= 82,69\% \text{ (Sangat Layak)}$$

Presentase yang diperoleh melalui validasi kedua ahli media mengalami kenaikan dari validasi ahli media yang pertama yaitu 82,69% berada pada kategori “sangat layak” dan dinyatakan layak untuk digunakan sesuai kaidah-kaidah pengembangan pada validasi ahli media.

b. Kelayakan Media Video padan Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW menurut Ahli Materi

Hasil penilaian ahli materi validasi pertama pada media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW, dari 11 butir pernyataan maka dapat dihitung persentase kelayakan media videosebagai berikut:

Hasil Kelayakan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW

Oleh Ahli Media Materi

Tabel 4.10 Kelayakan Media Menurut Ahli Materi

No	Pernyataan	%	Kategori
1	Kesesuaian materi sejarah Nabi Muhammad SAW dalam media video dengan KI (Kompetensi Inti)	100 %	Sangat Layak
2	Kesesuaian materi sejarah Nabi Muhammad SAW dalam media video dengan KD (Kompetensi Dasar)	100 %	Sangat Layak
3	Kesesuaian materi sejarah Nabi Muhammad SAW dalam media video dengan Indikator	100 %	Sangat Layak
4	Kesesuaian materi sejarah Nabi Muhammad SAW dalam media video dengan tujuan pembelajaran	74,99 %	Layak
5	Media video sesuai dengan karakteristik materi	100 %	Sangat Layak
6	Media video mempermudah penyampaian materi	100 %	Sangat Layak
7	Materi dalam video ini sudah tepat untuk karakteristik/ tingkat perkembangan peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama	100 %	Sangat Layak
8	Materi yang ditampilkan dalam video menarik	74,99 %	Layak
9	Materi yang disajikan mudah untuk dipahami	100 %	Sangat Layak
10	Materi yang disajikan dari audio jelas, mudah ditangkap dan dipahami	74,99 %	Layak
11	Materi pada media video dapat dipelajari di mana saja dan kapan saja	100 %	Sangat Layak
Jumlah Skor		41	
Skor Maksimal		44	
Presentase Kelayakan		0-100%	

Data kuantitatif menurut hasil penilaian ahli media terhadap media video sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.8 langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung presentase tingkat pencapaian media sebagai berikut:

$$\Sigma \text{ Skor yang diperoleh} = 41$$

$$\Sigma \text{ Skor maksimal} = 44$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{41}{44} \times 100$$

$$= 93,18\% \text{ (Sangat Layak)}$$

Presentase yang diperoleh melalui validasi ahli media pertama yaitu 93,18% berada pada kategori “sangat Layak” untuk digunakan.

c. Kelayakan Media Video pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW pada Uji Coba Lapangan

1) Uji Coba Perorangan

Hasil uji coba perorangan pada media video materi sejarah Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur, dari 13 butir pernyataan maka dapat dihitung presentase kelayakannya sebagai berikut:

Hasil Kelayakan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW

Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur Pada Uji Coba

Perorangan

Tabel 4.11 Kelayakan Media Pada Uji Coba Perorangan

No	Nama	Jenis Kelamin	Pernyataan													Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	X1	L	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	39
2	X2	L	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	42
3	X3	P	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	44
Jumlah Skor															125	
Skor Maksimal															156	
Presentasi															80,13%	
Kriteria															Sangat Layak	

$$\sum \text{Skor yang diperoleh} = 125$$

$$\sum \text{Skor maksimal} = 156$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Kelayakan (\%)} &= \frac{125}{156} \times 100 \\ &= 80,13\% \end{aligned}$$

Presentase yang diperoleh yaitu 80, 13% berada pada kategori “Sangat Layak”.

2) Uji Coba Kelompok Kecil

Hasil uji coba kelompok kecil pada media video materi sejarah Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan di SMP

Negeri 2 Seruyan Hilir Timur, dari 13 butir pernyataan maka dapat dihitung presentase kelayakannya sebagai berikut:

Hasil Kelayakan Media Video Pada Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW

Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur Pada Uji Coba

Kelompok Kecil

Tabel 4.12 Kelayakan Media Pada Uji Coba Kelompok Kecil

No	Nama	Jenis Kelamin	Pernyataan													Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	X1	P	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	50
2	X2	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	51
3	X3	P	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	47
4	X4	P	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	44
5	X5	L	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	44
6	X6	P	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	49
Jumlah Skor																285
Skor Maksimal																312
Presentasi																91,35%
Kriteria																Sangat Layak

$$\sum \text{Skor yang diperoleh} = 285$$

$$\sum \text{Skor maksimal} = 312$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\text{Presentase Kelayakan (\%)} = \frac{285}{312} \times 100$$

$$= 90,35\%$$

Presentase yang diperoleh yaitu 90,35% berada pada kategori “Sangat Layak”.

B. Pembahasan

1. *Analysis* (analisis)

a. Analisis Kurikulum

Untuk bisa melakukan pengembangan media pembelajaran peneliti harus melakukan analisis kurikulum. Langkah utama yang harus diperhatikan dalam pengembangan media pembelajaran adalah kurikulum. Artinya media pembelajaran yang akan dikembangkan benar-benar sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di lokasi penelitian.

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur adalah kurikulum 2013. Struktur kurikulum pada kurikulum 2013 dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi sikap spiritual.
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi sikap sosial.
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi pengetahuan.
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi keterampilan.

Empat kompetensi di atas adalah empat kompetensi inti dalam muatan kurikulum. Pada penelitian ini KI yang akan digunakan yaitu KI-3 aspek pengetahuan dengan Kompetensi Dasar (KD) 3. 1 memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW materi “Selamat Datang Wahai Nabiku Kekasih Allah SWT” dengan pokok bahasan Sejarah Kelahiran Nabi Muhammad SAW. Dimana dindikator pembelajaran sebagai berikut:

3.1.1 Menjelaskan sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW

3.1.2 Menjelaskan sejarah Nabi Muhammad SAW diangkat
Menjadi rasul.

Pada analisis kurikulum tersebut, peneliti mengembangkan media video pada sejarah Nabi Muhammad SAW yang sesuai dengan kompetensi dasar (KD), indikator serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Analisis Karakter Siswa

Tujuan dari analisis karakteristik siswa adalah untuk mengetahui cara siswa belajar di kelas, sehingga diketahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil identifikasi dapat dikemukakan bahwa sifat atau karakteristik siswa di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur tersebut cepat merasa bosan saat mengikuti pembelajaran ketika pembelajaran menggunakan metode ceramah dan media konvensional seperti papan tulis. Siswa kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur pada umumnya berada pada usia 12-14 tahun yang merupakan generas Z. Generasi Z adalah generasi cyber yang lahir sesudah tahun 90-an, generasi Z menggunakan fasilitas multimedia dan berbagai bentuk teknologi yang sering digunakan seperti *smartphone*, *ipad*, tablet dan laptop, hal ini berarti informasi mudah didapatkan (Nawawi, 2019: 199).

Mudahnya informasi membuat generasi ini cepat bosan dalam menangkap pelajaran di sekolah yang disampaikan secara konvensional, inovasi pembelajaran diperlukan agar siswa senang dalam belajar dan mau belajar untuk mengembangkan dirinya (Andarawati, 2019: 65). Salah satu inovasi yang dapat dilakukan yaitu menggunakan media yang bisa membuat siswa lebih menyenangkan dalam belajar, contohnya seperti media video pembelajaran. Media video dapat digunakan dalam pembelajaran online maupun offline, media video dapat dibuat sesuai dengan karakteristik siswa. Berdasarkan hal tersebut pengembangan media video dapat menambah minat dan motivasi siswa dalam belajar.

c. Analisis Materi

Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW kelas VII disesuaikan dengan KI dan KD yang menggunakan kurikulum 2013. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran agama islam, buku yang digunakan di kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur adalah buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentik sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang (Fahrudin, 2017: 522).

Materi yang disajikan pada media video ini dipadukan dengan referensi yang berkaitan dengan Materi Sejarah Nabi Muhammad SAW. sehingga materi yang disampaikan disesuaikan dengan kompetensi dasar.

d. Analisis Kebutuhan

Hasil penelitian terhadap siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur, mereka senang belajar dengan menggunakan media bervariasi, yang dapat mereka lihat dan mereka dengar secara langsung atau secara ditampilkan dengan layar proyektor. Tujuan dilakukannya analisis kebutuhan adalah untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, sehingga perlu adanya upaya perbaikan agar meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui media pembelajaran maka kualitas hasil belajar akan lebih baik, mendalam, dan utuh (Satrianawati, 2018: 9).

Analisis kebutuhan pada penelitian ini diperlukan media pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam memahami materi sejarah Nabi Muhammad SAW, media tersebut adalah media video. Video adalah bahan ajar yang dapat menyajikan berbagai informasi dan penyajian yang menyenangkan dan runtun untuk dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Media video dapat menyajikan gambar yang bergerak, dan diiringi suara yang menyertainya, membuat peserta didik merasakan suasana tayangan, seperti berada ditempat yang sesungguhnya (Jannah, 2020: 28).

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap *design*, produk didesain sesuai dengan hasil analisis. Desain pengembangan media video telah dirancang oleh peneliti sendiri, dengan langkah-langkah pengembangan media untuk mempersiapkan desain awal dengan membuat *storyboard*, naskah, dan *flowchart* sebagai alur dari pengembangan media video. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suryani dkk (2019) dalam Hamid dkk (2020: 57) yang mengatakan bahwa tahapan dalam mendesain media pembelajaran terbagi dalam tiga tahapan yaitu praproduksi meliputi persiapan produksi media, tahap selanjutnya adalah tahap produksi media dengan membuat *storyboard*, naskah, dan *flowchart*. *Storyboard* di sini digunakan untuk menggambarkan alur video secara garis besar, naskah berisi materi yang akan disampaikan dalam video melalui tulisan, dan *flowchart* berisi runtutan alur video. Dan tahap yang terakhir yaitu pasca produksi mencakup editing.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan (*development*) ini yaitu proses pembuatan video pembelajaran sesuai dengan yang sudah dipersiapkan dan dianalisis sebelumnya. Video merupakan media yang paling bermakna dibanding media lain seperti grafik, audio dan sebagainya (Fadhli, 2015: 26).

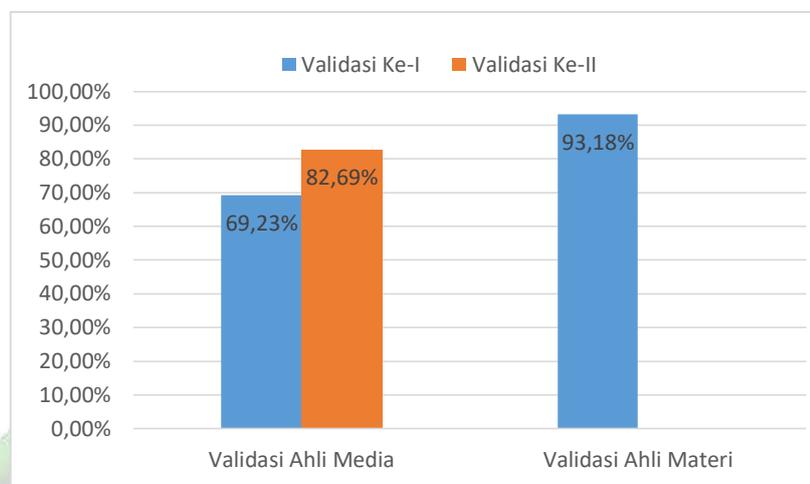
Pada tahap ini, media video dibuat menggunakan *software* Sony Vegas dan *Ms. Power Point*. *Software* Sony Vegas digunakan untuk

mengedit video diantaranya mengganti latar, menambahkan musik, dan gambar, kemudian menggabungkan semua menjadi satu video yang utuh. Software PowerPoint digunakan untuk mengolah gambar, tulisan dan animasi menjadi latar belakang yang akan digunakan dalam video.

4. *Implementation* (Penerapan)

Produk penelitian yang telah dihasilkan bukanlah produk yang hanya disusun tetapi harus diuji melalui tahapan ilmiah. Tahap *implementation* ini bertujuan untuk mengetahui sedalam mana kelayakan media video dapat digunakan (Rayanto dan Sugianti, 2020: 36).

Setelah produk awal media video sejarah Nabi Muhammad SAW selesai dikembangkan, media tersebut perlu dilakukan validasi terhadap beberapa indikator penilaian kelayakan dari aspek media maupun aspek materi. Untuk menguji kelayakan media tersebut menggunakan angka skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang dikembangkan oleh likert. Skala likert mempunyai empat atau lebih butir-butir pertanyaan yang dikombinasikan sehingga membentuk sebuah skor/ nilai yang mempresentasikan sifat individu, misalkan pengetahuan, sikap, dan perilaku (Budiaji, 2013: 29). Penilaian kelayakan dari ahli media dan ahli materi melalui dua tahap penilaian. Hasil penilaian ahli media dan ahli materi digambarkan pada grafik dibawah ini:



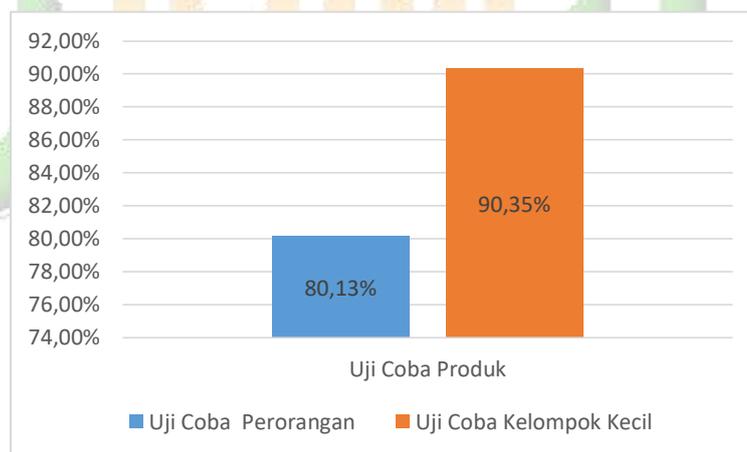
Gambar 4. 10 Grafik Presentasi Kelayakan Hasil Validasi Ahli Media dan Validasi Ahli Materi

5. *Evaluation (Evaluasi)*

Tahap evaluasi yang dilakukan dalam penelitian yaitu evaluasi formatif. Evaluasi formatif adalah proses pengumpulan data dan informasi selama pengembangan pembelajaran yang digunakan untuk perbaikan (Yaumi, 2018: 313). Evaluasi formatif proses yang merupakan sebuah proses untuk memberikan nilai terhadap program pembelajaran untuk mengetahui beberapa hal, yaitu: a) Sikap siswa terhadap kegiatan pembelajaran secara keseluruhan; b) peningkatan kompetensi dalam diri siswa, yang merupakan dampak dari keikutsertaan dalam program pembelajaran; c) Keuntungan yang dirasakan sekolah akibat peningkatan kompetensi siswa setelah mengikuti program pembelajaran (Hamzah, 2019: 35).

Media video diuji coba kepada siswa setelah sebelumnya divalidasi dan dinyatakan layak oleh ahli media dan ahli materi. uji coba dilaksanakan untuk mengetahui respon atau tanggapan siswa terhadap media pembelajaran. respon siswa adalah tingkah laku atau reaksi siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran. suatu respon bisa muncul apabila melibatkan panca indra dalam mengamati suatu objek pengamatan. Respon merupakan kesan atau tanggapan setelah mengamati aktifitas pengindraan sehingga terbentuknya sikap positif atau sikap negatif (Khairiyah, 2019: 199).

Uji coba kepada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur yang dilaksanakan melalui dua tahap yaitu uji coba perorangan dengan jumlah siswa 3 orang dan uji coba kelompok kecil dengan



Gambar 4. 11 Grafik Kelayakan Hasil Uji Coba Produk

jumlah siswa 6 orang.

Berdasarkan hasil uji coba perorangan menyebutkan bahwa presentase akhir yang diperoleh adalah 80,13% dengan kategori “sangat baik” dan uji coba kelompok kecil memperoleh presentase akhir 90,35% dengan kategori “sangat baik”.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengembangan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur pada kelas VII, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW menggunakan 5 tahapan dan telah melalui lima tahapan tersebut, yaitu: a) *analysis* (analisis), mencakup analisis kebutuhan, analisis karakter siswa dan analisis materi. b) *design* (perancangan), yaitu membuat RPP, *flowchart*, *storyboard*, dan naskah video. c) *development* (pengembangan), membuat serta mengedit video. d) *Implementation* (Implementasi), meliputi validasi ahli media dan validasi ahli materi. e) *evaluation* (evaluasi), melakukan perbaikan yang mengacu pada komentar dan saran oleh ahli media, ahli materi, uji coba perorangan, dan uji coba kelompok kecil agar media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW dinyatakan sangat layak digunakan di kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur atau sederajat.
2. Kelayakan atas pengembangan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW, yaitu hasil penilaian ahli media yang terakhir 82,69% sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan pengembangan media video pada materi sejarah Nabi Muhammad

SAW dalam kategori “sangat Layak”. Hasil penilaian dari ahli materi terhadap media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW yaitu 93,18% sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan pengembangan media video termasuk dalam kategori :Sangat Layak”. Hasil penilaian dari uji coba perorangan terhadap media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW adalah 80,13% sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas kelayakan media video termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil penilaian dari uji coba kelompok kecil terhadap media video pada materi sejarah Nabi Muhammad SAW adalah 91,35% sehingga dapat dsimpulkan bahwa kualitas kelayakan pengembangan media video berada pada kategori “Sangat layak”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

1. Saran Pemanfaatan

Peneliti menyarankan media video yang dikembangkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran oleh guru dan peserta didik di kelas VII SMP Negeri 2 Seruyan Hilir Timur atau sederajat.

2. Saran Diseminasi (Penyebaran)

Media pembelajaran video ini apabila digunakan untuk lembaga pendidikan lainnya maka perlu dilakukan identifikasi serta analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, analisis kebutuhan dan analisis materi agar bisa digunakan di SMP kelas VII atau setingkat dengan jenjang SMP.

3. Saran Pengembangan Produk Tingkat Lanjut

Produk pengembangan media video ini, diharapkan dapat dikembangkan lagi untuk lebih lanjut dengan materi-materi mata pelajaran PAI lainnya serta dapat ditambahkan bahan dan materi sehingga lebih mendalam termasuk pada desain grafis yang diberikan animasi-animasi agar terlihat lebih menarik untuk digunakan pada pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). *Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. XVI(1).
- Amalia, D. A. (2020). Pengembangan Media Video Dengan Menggunakan Metode Sociodrama Pada Materi Riba. Palangka Raya: IAIN Palangka Raya. <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2748/1/Dany%20Atul%20Amalia-%201501111998.pdf>.
- Andarawati, M. (2019). *Pembelajaran Sejarah Kontektual, Kreatif, Menyenangkan Di Kelas Dengan "Power Director" Bagi Generasi Z*. Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia. 12(1).
- Bahrul. (2020). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 2 Danau Sembuluh Kabupaten Seruyan*. IAIN Palangka Raya.
- Budijaji, W. (2013). *Skala pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*. Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan. 2(2).
- Daryanto. (2010). *Media pembelajaran*. Jakarta: Satu Nusa.
- Delimunthe, S. S. (2014). *Peta Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Trabiyah, 21(2). p. 320.
- Elihami, E. dan Syahid, A. (2018). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami*. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 2(1).
- Fadhli, M. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran. 3(1).
- Fahrudin. (2017). *Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa*. EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Keagamaan. 4(1).
- Fahyuni, E. F. dan Aini, W. (2019). *Pengembangan Video Pembelajaran Tutorial Sujud pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama*. Halaqa: Islamic Education Journal. 3(1). p. 43.
- Fakhrurrazi. (2018). *Hakikat Pembelajaran yang Efektif*. Jurnal At-Tafkir. 11(1). p. 85.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

- Hamzah, A. (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Jannah, R. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Jannah, R. (2016). *Development Of Video Media To Internalize Religious and Moral Value By Using Local Wisdom Approach In Kindergarden*. Jurnal Tekpen 1(2). p.16
- Jannah, R. (2020). *Pengembangan Media Video Pembelajaran*. Yogyakarta: K-Media.
- Kementrian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Kurikulum SMP 2013*. Jakarta: Kemendibud RI.
- Khairiyah, U. (2019). *Respon Siswa Terhadap Media Dakon Matika Materi KPK dan FPB Pada Siswa Kelas IV SD/ MI Lamongan*. Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman, 5(2).
- Kholis, N. (2014). *Paradigma Pendidikan Islam Dalam Undang-Undang Sisdiknas 2003*. Jurnal Kependidikan. 1(1), p. 79.
- Lodang, H. (2014). *Hasil Belajar Biologi Materi Ekosistem Siswa yang Dibelajarkan Dengan Menggunakan Media Camtasia Studio dan Media Powerpoint Pada Kelas VII SMP Negeri 1 Sungguminasa*. Jurnal Binature, 15, p. 6.
- Marisa, C. (2020). *Gambaran Motivasi belajar Pada Siswa Generasi Z dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jurnal Bimbingan dan Konseling, p. 22.
- Munir. (2015). *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, S. (2018). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, M. I. (2019). *Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar: Tinjauan Berdasarkan Karakter Generasi Z*. Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-saintika, 4(1).

- Nudin, R. I. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Motion Graphic Mata Pelajaran PAI Materi Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Bani Umayyah di jenjang SMP*. Palangka Raya.
- Rayanto, Y. H. dan Sugianti (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2 : Teori dan Praktek*. Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Rizal, S. U. dkk (2016) *Media Pembelajaran: Panduan Membuat Presentasi Menarik Untuk Pendidikan dan Peserta Didik*. Bekasi: CV. Nuraini.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Satrianawati. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siyoto dan Sodik, A. (2015). *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, . (2018). *Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. II(1), p. 47.
- Syabrina, M. dan Sulistyowati, S. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Macromedia Flash untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*. 7(1). pp. 25–36.
- Syah, M. (2014). *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Palangka Raya*. Palangka Raya: IAIN palangka Raya.
- Widiastuti, E. dan Sagoro, E. M. (2017). *Pengembangan Crossword Puzzle Accounting (CPA) Berbasis Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Akuntansi*. (1), p. 14.
- Yaumi, M. (2018) *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.